



Satu Sama Saling Makna

Kisah KKN Desa Damarsi
Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo



TIM KKN
KELOMPOK 19 2021



Satu Sama Saling Makna

Oleh:

Nurfi Laili , M.Psi., Psikolog
Mochammad Suryawinata , S.Pd., M.Kom.
M. Darwisul Ulil A. S.Ikom. A. S.Ikom.
Aisyah Dirra Assholikhah
Muhammad Fikri Andhika
Marta Aulia Mustafadah
Mima Saumi
Khusnul Khotimah
Devi Prameswari
Lia Rachmawati Rahayu
Maygi Angga Kuswanto
Andi Alifian Burhanuddin
Evi Nabella
Rachmad Putro S.
Lazuardi Imani Poetra Azhar
Yolanda Indra Agustin
Ida Auliya Rachmawati
Clarinza Fiorentine Damayanti
Fisty Wilda Safitri

**UMSIDA Press
2021**

Satu Sama Saling Makna

Penulis : Aisyah Dirra Assholikhah
Muhammad Fikri Andhika
Marta Aulia Mustafadah
Mima Saumi
Khusnul Khotimah
Devi Prameswari
Lia Rachmawati Rahayu
Maygi Angga Kuswanto
Andi Alifian Burhanuddin
Evi Nabella
Rachmad Putro S.
Lazuardi Imani Poetra Azhar
Yolanda Indra Agustin
Ida Auliya Rachmawati
Clarinza Fiorentine Damayanti
Fisty Wilda Safitri
Nurfi Laili , M.Psi., Psikolog
Mochammad Suryawinata , S.Pd., M.Kom.
M. Darwisul Ulil A. S.Ikom. A. S.Ikom.

Editor :
Desain Sampul : Andi Alifian Burhanuddin

Desain Isi : Mima Saumi

ISBN : 978-623-6081-86-0

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Tujuan pembuatan luaran buku ini adalah sebagai pelengkap persyaratan program Kuliah Kerja Nyata untuk dapat terjun langsung ke dalam masyarakat yang pelaksanaannya berada di Desa Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penyusun menyadari, dalam penyusunan luaran buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yaitu:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Miftakhul Anwaruddin Selaku Kepala Desa Damarsi
7. Bapak Ali Selaku Ketua RW 01 Desa Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo
8. Bapak Khuluk Selaku Ketua Karang Taruna Desa Damarsi
9. Dan Teman-Teman Yang Turut Serta Membantu Namun Tidak Dapat Penulis Sebutkan Satu Per Satu

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	4
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	4
2.1 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	17
BAB III SATU SAMA SALING MAKNA	20
3.1 Tantangan Insan Pengabdian	20
3.2 Pemuda Pemudi Berhati Bersih.....	22
3.3 Bersama Banyak Langkah.....	25
3.4 Kebanggaan Desa	26
3.5 Perjalanan 38 Hari.....	29
3.6 Bersama Menggapai Satu Tujuan.....	32
3.7 Menjadi Pengabdian di Desa Sendiri	34
3.8 Satu Bulan Sangat Bermakna Di Desa Sendiri.....	37
3.9 Pengalaman Berharga di Desa Damarsi	40
3.10 Desa Mu, Desa Ku, Desa Kita	42
3.11 Peranku Untuk Lingkunganku	45
3.12 Euforia KKN 19 Disela Covid-19.....	47
3.13 Peran Pemuda Pemudi di Desa Damarsi	50
3.14 Kisah-Kasih di KKN Ku	52
3.15 Arti Kebahagiaan Dari Ilmu yang Bermanfaat	55
3.16 Kreativitas dan Kepedulian Ku untuk Mu	58
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	63
4.1 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Damarsi.....	63
4.2 Kesan Kepala Desa Damarsi	64
4.3 Kesan Ketua RW 1 Desa Damarsi	65
4.4 Kesan Pemilik UMKM UD. Barokah	65

4.5 Kesan Pemilik UMKM UD. Sumber Rejeki	66
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan dan Saran	67
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
- Logbook Kegiatan	72
- Biodata Penulis	74
- Tutup Sampul.....	93

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan), masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta staffnya.

Sejauh ini Pandemi Covid-19 cukup meresahkan warga Damarsi terutama pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Covid-19 membuat penghasilan mereka turun 50% dari yang seharusnya mereka dapatkan sebelum pandemi dari yang mulanya ramai pelanggan menjadi menurun. Karena UMKM ini membutuhkan pasokan bahan dasar yang harus mereka dapatkan untuk dapat terus beroperasi, berkurangnya pegawai yang harus diberhentikan karena pandemi juga menjadi halangan untuk mereka melakukan produksi. Oleh karena itu Penulis mengangkat tema pengembangan UMKM untuk meningkatkan kembali penghasilan yang seharusnya mereka dapatkan.

Desa Damarsi mempunyai potensi UMKM krupuk ikan yang sudah terkenal di luar daerahnya karena sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani tambak dan hasil tambak tersebut mereka manfaatkan salah satunya sebagai kerupuk ikan. UMKM memiliki pengertian yang cukup beragam. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)

memberikan pengertian tentang UMKM sebagai para pelaku usaha ekonomi yang sering dikategorikan sebagai perusahaan yang berskala kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan di kelola secara sederhana. (Laena, 2010)

Kerupuk ikan menjadi salah satu ciri khas dari UMKM di desa ini oleh karena itu kerupuk ikan menjadi sesuatu yang menarik untuk kita angkat baik dari sisi penjualannya maupun dari sisi brandingnya. Dengan penjualan yang belum maksimal dan belum terlalu meluas kita dapat membantu mereka dari segi branding, promosi, inovasi dan penjualannya untuk mereka yang memiliki UMKM dalam bidang kerupuk ikan, dengan harapan mereka bisa mendapatkan penghasilan lebih mengingat mereka juga pastinya merasakan adanya dampak Covid-19.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksprei mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang di hadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang di alami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang di hadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu *Branding* Pemasaran (WhatsApp Business) dan juga ilmu kebersihan lingkungan.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Kerja Bakti Desa Berseri

Kegiatan KKN diawali dengan program kerja bakti di jalan mbah Thro karena melihat jalan tersebut sangat kotor, maka kita berinisiatif untuk mengajak ketua karang taruna desa Damarsi dan anggotanya untuk ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang kita lakukan. Warga desa Damarsi juga turut kita undang untuk ikut serta dalam kegiatan ini.



Gambar 2.1 Kerja Bakti dan Menanam Serai

Kegiatan kerja bakti di lakukan pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 06.00 sampai 12.00 ini mendapat dukungan dan bantuan oleh Bapak Miftahul Anwaruddin selaku kepala Desa Damarsi dan beliau juga turut terjun dalam kegiatan ini. Dukungan tidak hanya datang dari pihak desa, namun dukungan juga datang dari pihak eksternal seperti dari media Lini Masa Indonesia yang juga meliput kegiatan kita untuk publikasi lebih luas. Dukungan dari media eksternal ini tentunya membawa kabar gembira untuk Desa Damarsi terutama kepala desa dan karang taruna.



Gambar 2.2 Banner Peringatan Untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan

Setelah di lakukan pembersihan di jalan Mbah Thro lalu di lanjutkan pada tanggal 22 Maret Pukul 06.00 sampai pukul 12.00 dengan penanaman serai di sepanjang jalan mbah Thro dan penempelan banner sebagai bentuk peringatan kepada warga agar tidak lagi membuang sampah di sekitar area tersebut.

B. Pendampingan Belajar

Program yang ketiga yaitu pendampingan belajar untuk warga sekitar. Mengingat pandemi masih melanda dan sekolah belum diperbolehkan membuka layanan, maka program pendampingan belajar ini penting dilakukan untuk mendukung siswa dan mempermudah orang tua siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.



Gambar 2.3 Pendampingan Belajar

Pendampingan belajar ini dilakukan selama 4 hari dan di bagi menjadi dua lokasi yakni di perumahan Surya Residence dan di desa damarsi langsung. Tidak hanya ilmu yang dibagikan kepada peserta pendampingan belajar tapi juga beberapa snack dan susu agar menambah semangat belajar mereka dan mengajak mereka untuk bermain beberapa game untuk menghindari kejenuhan saat belajar.



Gambar 2.4 Pendampingan Belajar II

Dalam pengumpulan peserta bimbingan belajar kita mendapatkan perizinan dari bapak RW 01 dan RW 06 dan bantuan anggota Karang Taruna.

C. Pendampingan UMKM

Hari selanjutnya penulis mendatangi UMKM yang ada di desa Damarsi. UMKM yang penulis survey ada 2 yaitu UD. BAROKAH milik Ibu Marmi dan UD. Sumber Rejeki milik Ibu Rukhaina. Kedua UMKM ini memiliki kesamaan yaitu bergelut di dunia kerupuk ikan yang bergantung pada hasil tambak desa Damarsi.



Gambar 2.5 Pendampingan UMKM UD. Barokah Ibu Marmi

UD. BAROKAH merupakan mitra yang bekerjasama dengan peserta KKN kelompok 19. Ibu Marmi selaku pemilik UD. BAROKAH menjelaskan bahwa usahanya sudah berdiri sejak tahun 2002. Bahan baku produksinya bergantung pada hasil tambak desa Damarsi dan pesanan pelanggan. Dalam menjalankan usahanya, beliau dibantu oleh anak dan suaminya.



Gambar 2.6 Pendampingan UD. Sumber Rejeki UMKM Ibu Rukhaina

UD. Sumber Rejeki merupakan mitra yang berkerjasama dengan mahasiswa KKN Kelompok 19. Dalam melakukan proses produksinya UD. Sumber Rejeki hanya dibantu oleh 1 orang. Sejauh ini dua UMKM kerupuk ikan tersebut hanya melakukan promosi mulut ke mulut dan ada yang tidak mempunyai banner.

Maka dari itu, penulis memberikan beberapa inovasi dan dukungan mulai dari foto produk, edukasi WhatsApp Business, pendaftaran lokasi ke Google Maps, dan banner sebagai bentuk pengenalan lebih ke masyarakat luas.

D. Kebersihan Lingkungan Masjid Al-Barokah

Lingkungan masjid Al-Barokah memang seharusnya bersih agar jama'ah merasa nyaman dan senang untuk datang melaksanakan ibadah. Membersihkan lingkungan masjid menjadi salah satu program yang penulis pilih, seperti menanam di pot yang kosong dan memotong rumput yang sudah memanjang di area depan masjid.



Gambar 2.7. Membersihkan Lingkungan Masjid

Harapan penulis dengan lingkungan masjid yang lebih bersih, rapi, sejuk dan sehat, jama'ah dapat melakukan ibadah dengan khusyuk dan lebih sering datang ke masjid.



Gambar 2.8 Pembuangan Sampah Hasil Dari Membersihkan Lingkungan Masjid

E. Foto Produk UMKM

Foto Produk UMKM ini kita lakukan sebagai bentuk dukungan KKN kelompok 19 untuk penjualan yang lebih baik bagi UMKM. Foto produk menjadi penting karena hal tersebut menjadi identitas bagi pihak UMKM.



**Gambar 2.9 Foto Produk Krupuk Ikan UD. Sumber Rejeki
UMKM Ibu Rukha**

Karena sebelumnya dua UMKM kerupuk ini belum mempunyai foto produk, maka kami dari tim KKN kelompok 19 berinisiatif untuk melakukan foto produk yang nantinya hasil dari foto produk tersebut bisa digunakan untuk branding.



**Gambar 2.10 Foto Produk Krupuk Ikan UMKM UD. Barokah
Ibu Marmi**

F. Edukasi WhatsApp Business

WhatsApp Business merupakan aplikasi yang sudah seharusnya dimiliki oleh bisnis UMKM karena dengan melalui aplikasi ini pemilik usaha akan lebih mudah untuk mengelola bisnisnya.



**Gambar 2.11 Edukasi WhatsApp Business UD. Sumber Rejeki
UMKM Ibu Rukha**

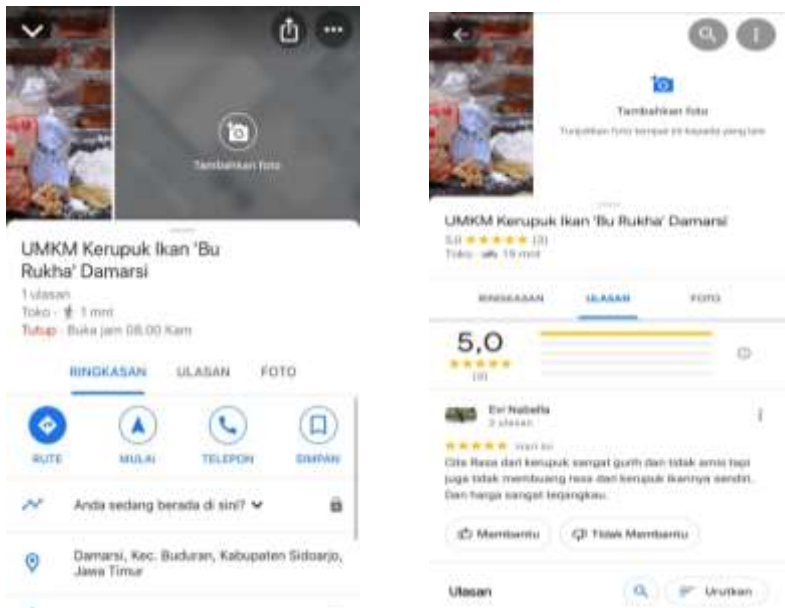
Fitur-fitur yang ada di dalam *WhatsApp business* adalah seperti balas pesan otomatis, statistik pesan terkirim dan diterima, mengkategorikan pesan masuk berdasarkan label, serta adanya katalog yang bisa dipajang di *WhatsApp Business* pemilik UMKM. Edukasi ini penting kita lakukan agar mereka tahu manfaat yang belum mereka ketahui sebelumnya sehingga bisnis mereka dapat berjalan lebih lancar mengingat adanya dampak setelah pandemi ini.



**Gambar 2.12 Edukasi WhatsApp Business UMKM UD.
Barokah Ibu Marmi**

G. Pendaftaran Google Maps

Titik lokasi atau Google Maps adalah salah satu hal penting yang juga harus dimiliki oleh setiap UMKM. Titik lokasi Google Maps akan memudahkan konsumen untuk mencari lokasi dan mengetahui jam operasional UMKM. Tidak hanya itu Google Maps juga akan sangat membantu konsumen jika mereka ingin berbelanja online, mereka tidak akan kesulitan untuk menemukan lokasi kita di aplikasi seperti Gojek dan Grab.



Gambar 2.13 Titik Lokasi UMKM yang Telah Didaftarkan.

Titik lokasi pada *google maps* ternyata juga bisa berpengaruh pada loyalitas konsumen. Loyalitas konsumen bagi setiap produsen merupakan hal penting, sehingga penulis berharap dengan adanya titik lokasi yang didaftarkan pada *google maps*, kedua UMKM tersebut dapat

lebih mudah mendatangkan konsumen karena konsumen tidak kebingungan lagi untuk mencari lokasi UMKM yang diminati.

H. Branding

Branding menjadi hal penting untuk dimiliki setiap UMKM agar masyarakat mengetahui keberadaan UMKM tersebut. Selain menjadi informasi untuk masyarakat *branding* penting dibuat supaya masyarakat juga mengenal produk apa saja yang dijual.



Gambar 2.14 Banner UMKM Bu Rukha.

Kelompok 19 KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuatkan *branding* berupa banner untuk 2 UMKM tersebut. UMKM milik ibu Rukha yaitu UD. Sumber Rejeki ternyata memang belum memiliki banner. Sedangkan UMKM milik ibu Marmi yaitu UD. Barokah, bannernya sudah lama dan robek. Hal inilah yang menjadikannya layak untuk diganti.



Gambar 2.15 Banner Sebelum dan Sesudah milik UMKM Bu Marmi.

Dengan adanya *branding* ini penulis berharap dua UMKM tersebut dapat lebih diingat dan dikenal oleh masyarakat internal maupun eksternal desa Damarsi, sehingga dapat lebih memudahkan penjualan kerupuk yang mereka produksi.

I. Balai Desaku Bagus

Balai desa menjadi tempat formal berkerja bagi perangkat desa, dan di balai desa ini pula biasanya dilakukan kegiatan seperti rapat karang taruna atau hanya sekedar bermain tenis meja. Terdapat beberapa ruangan yang ada di desa Damarsi antara lain : ruang kepala desa, ruang karang taruna, ruangan serbaguna, ruang sekretaris desa, ruang poskesdes, ruang pelayanan umum, dan ruangan lainnya.



Gambar 2.16 Plakat Untuk Balai Desa.

Penulis sedikit memberi bantuan berupa plakat untuk pengenalan ruangan-ruangan yang ada disini untuk mempermudah dan memperindah balai desa ini. Harapan Penulis dari pemberian dapat bermanfaat untuk pihak desa. Penulis juga merasa senang dapat membantu dan memberikan sedikit bantuan untuk pihak desa.

J. Pembagian Masker dan Senam Sehat Bersama Warga



Gambar 2.17 Pembagian Masker Waktu Senam

Kegiatan senam bersama ibu-ibu yang dilakukan pukul 08.00 di balai desa setiap hari minggu. Namun, tidak hanya senam saja, penulis juga

membagikan masker kepada ibu-ibu peserta senam untuk mengingatkan kembali bahwa Covid-19 masih ada dan bisa saja menular jika tidak mengantisipasinya dengan memakai masker. Kegiatan senam mingguan ini memang rutin diadakan oleh ibu-ibu di balai desa namun akan berhenti sewaktu Ramadhan dan akan dilanjutkan kembali setelah Idul Fitri.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

A. Kerja Bakti Desa Berseri

Program kerja bakti yang dilakukan di Jalan Mbah Tro mendapatkan dukungan dari bapak Kepala Desa Damarsi, Karang Taruna dan warga sekitar. Permasalahan sampah ini merupakan masalah yang harus diperhatikan karena kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih rendah.

Hal ini terbukti bahwa sampah yang hendak dibersihkan sudah tercampur dengan tanah sehingga sulit untuk membersihkannya. Namun dengan gotong royong ini mampu mengatasi sampah yang sudah lama tertumpuk. Bapak kepala desa juga ikut turun ke lapangan langsung untuk memberi semangat kepada penulis dan juga warganya yang terlibat dalam aksi kerja bakti desa berseri, dan bahkan media massa juga mengunggah kegiatan tersebut.

B. Pendampingan Belajar

Dari 2 tempat pendampingan belajar yang penulis lakukan cukup banyak mendapat dukungan dari warga seperti ketua RW dan beberapa guru mengaji dan orang tua para pelajar, bahkan mereka ingin kita memperpanjang program pendampingan belajar yang penulis lakukan.

Beberapa masalah sempat penulis jumpai seperti alpanya ketua RW dalam menyampaikan pesan untuk adanya pendampingan belajar di tempat beliau, tetapi masalah tersebut dapat kita selesaikan

dengan datang dari pintu ke pintu untuk memberitahukan bahwasanya ada pendampingan belajar di waktu tersebut.

C. Pendampingan UMKM

Program Pendampingan UMKM yang penulis lakukan dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari pihak mitra UMKM yang cukup terbuka untuk berbagi dan belajar bersama sehingga hal tersebut sangat memudahkan penulis untuk melakukan pendampingan UMKM di kedua mitra.

Untuk masalah yang dijumpai lebih pada faktor usia mitra yang sudah lanjut usia tetapi penulis bisa menyelesaikan hal tersebut, yaitu dengan dibantu oleh anak dari mitra yang dapat memahami tentang apa yang penulis sampaikan.

D. Kebersihan Lingkungan Masjid

Untuk kebersihan lingkungan masjid penulis dapat melakukannya dengan cukup baik karena dukungan dari pihak masjid dan perlengkapan yang sudah disiapkan sejak program kerja bakti desa berseri dan alhamdulillahnya tidak ada masalah yang penulis jumpai karena matangnya persiapan yang kelompok 19 lakukan.

E. Foto Produk UMKM

Foto Produk UMKM berjalan dengan sangat lancar karena perlengkapan seperti kamera, produk yang akan difoto, background foto, dan hiasan-hiasan untuk keperluan pemotretan sudah disiapkan di hari sebelumnya sehingga tidak ada masalah berarti yang dijumpai, ditambah di anggota KKN kelompok 19 ada anggota yang memiliki keahlian di bidang fotografer yang dapat mempermudah program kerja ini.

F. Edukasi *WhatsApp Business*

Program ini dilakukan dengan dukungan anak dari kedua mitra UMKM yang kita berikan edukasi *WhatsApp Business* sehingga edukasi ini berjalan dengan lancar, mulai dari pengenalan *WhatsApp Business* dengan segala fitur-fiturnya yang sangat bermanfaat.

Memori *handphone* yang penuh sehingga menjadikan hambatan untuk memasang *WhatsApp Business* namun setelah dibantu untuk mengosongkan memori *handphone* mitra sehingga dapat menginstal aplikasi ini untuk mempermudah pemasaran produk.

G. Pendaftaran Google Maps

Google Maps untuk kedua mitra UMKM sudah terdaftar dengan lancar dengan di dukungnya salah satu anggota KKN kelompok 19 yang sudah berpengalaman mengenai pendaftaran mitra UMKM untuk Google Maps, hampir tidak ada masalah yang kita jumpai karena pengalaman yang sudah salah satu kelompok kami miliki.

H. Branding

Pembuatan dan pemasangan branding seperti banner yang dilakukan di kedua mitra UMKM mendapat sambutan baik dari kedua mitra dikarenakan banner yang lama dan sudah usang serta salah satu mitra ternyata ada yang belum memiliki banner. Namun, sedikit halangan yang dijumpai karena pembuatan banner yang memakan waktu yang cukup lama sedangkan penulis memiliki keterbatasan waktu untuk mengerjakan hal tersebut.

I. Balai Desaku Bagus

Pemasangan Plakat untuk tiap ruangan yang ada di balai desa mendapatkan dukungan dari bapak kepala desa, beliau sempat menemani waktu pemasangan plakat di tiap ruangan yang ada. Dukungan tersebut membuat kita bahagia karena diterimanya dengan baik oleh Miftakhul Anwarudin selaku kepala desa Damarsi. Sedikit halangan sempat kita jumpai seperti kurangnya alat untuk memasang plakat tersebut tetapi permasalahan tersebut dapat kita selesaikan dengan baik karena kerja sama anggota kelompok 19 yang cukup baik.

J. Pembagian Masker dan Senam Sehat Bersama Warga

Senam sehat bersama warga sekaligus pembagian masker yang dilakukan mendapatkan dukungan positif dari warga setempat dan juga anggota karang taruna. Karena memang masker menjadi hal yang wajib di era New Normal sekarang ini, setiap orang diharuskan mempunyai dan memakai masker untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Tidak ada halangan yang kita jumpai waktu pembagian masker kepada ibu-ibu yang mengikuti senam mingguan ditambah juga persiapan dari kelompok KKN kami yang matang sehingga bisa dikatakan kegiatan kita 100 persen berhasil.

Dalam pelaksanaan program pendampingan belajar yang berlangsung 4 hari diminggu kedua dan keempat bulan Maret ini mendapat banyak dukungan dari ketua RW 01 dan RW 06 serta dari wali murid peserta bimbingan belajar. Namun karena keterbatasan waktu.

Program pengembangan UMKM yang kami lakukan di UD. BAROKAH dan UD. SUMBER REJEKI disambut baik oleh Ibu Marmi dan Ibu Rukhaina selaku pemilik dan mereka juga senang hati mengijinkan kami untuk terjun secara langsung dalam proses pembuatan kerupuk rumahan yang mereka geluti. Namun ketepatan waktu masih menjadi masalah dalam proses pengembangan UMKM ini. Hal ini dikarenakan kesibukan mitra sehingga kami harus mengulur jadwal dan diusianya yang sudah lanjut menjadikan beliau sulit memahami dan mengoperasikan handphone.

3.1 Tantangan Insan Pengabdian

Oleh : Maygi Angga K

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan-pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada beberapa waktu dan daerah. Saya yang akrab disapa Angga duduk di bangku semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mendapat tugas untuk KKN di desa Damarsi.

KKN di desa sendiri membuat saya tidak khawatir untuk lingkungan dan tempat tinggal karena sedari kecil sudah bersosial di tempat ini, KKN di lingkungan yang sudah saya kenal membuat saya merasa lebih mudah karena sudah mengenal orang-orang yang akan membantu pergerakan kerja di desa Damarsi seperti pak Lurah, Ketua Karang Taruna, Pihak-pihak (Usaha Mikro Kecil Menengah) UMKM, wakil ketua (Kelompok Swadaya Masyarakat) KSM dan teman-teman di desa lain.

Cak Udin selaku Kepala Desa Damarsi membuka KKN kelompok 19 dengan ramah dan kebahagiaan menyambut datangnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pembukaan KKN yang juga dihadiri orang-orang penting di desa Damarsi seperti ketua KSM dan ketua Karang Taruna desa membuat kita merasa dihargai dan menambah semangat kita untuk menjalankan amanah yang sudah kita dapat.

Beberapa pesan yang disampaikan Cak Udin cukup berkesan di pikiran saya yang berisi "Dikatakan pemuda apabila dia bisa berkata ini saya, bukan ini bapak saya" kalimat tersebut membuat saya berfikir untuk lebih berkontribusi dan merasa memiliki desa ini serta menambahkan apa yang kurang untuk desa ini lebih baik lagi.

Program kerja kita mulai di hari selanjutnya, kitaawali dengan kerja bakti gotong royong di jalan mbah Thro karena melihat jalan tersebut sangatlah kotor maka kita berinisiatif untuk mengajak ketua Karang Taruna desa dan beberapa anggotanya untuk ikut serta dalam gotong

royong yang kita lakukan, masyarakat juga tidak lupa kita undang untuk turut serta dalam kegiatan kita, tidak hanya kerja bakti membersihkan sampah tetapi kita juga menanam Sere di sepanjang jalan mbah Thro, untuk mencegah masyarakat membuang sampah sembarangan di situ kita juga membuat peringatan yang cukup besar agar jelas terbaca. Kegiatan ini juga di dukung oleh cak Udin untuk kebaikan dan kebersihan desa sendiri. Tidak hanya dukungan dari desa dukungan dari pihak eksternal juga datang seperti dari media Lini Masa Indonesia yang juga meliput kegiatan kita untuk publikasi lebih luas, dukungan dari media eksternal tentunya membuat kabar gembira untuk desa Damarsi terutama kepala desa dan pihak karang taruna.

Masuk hari selanjutnya kita mendatangi UMKM yang ada di desa Damarsi, UMKM yang sempat kita survey sebelumnya, ada dua UMKM yang pertama UD. BAROKAH Ibu Marmi dan yang kedua UD. Sumber Rejeki milik Ibu Rukhaiya yang dimana dua UMKM ini memiliki kesamaan yang bergelut di dunia kerupuk. Karena beberapa masyarakat desa Damarsi ini mempunyai hasil ikan yang cukup baik maka di dua UMKM ini memanfaatkan hasil ikan dari tambak tersebut untuk dijadikan kerupuk ikan. Sejauh ini dua UMKM kerupuk ikan ini hanya melakukan promosi mulut ke mulut dan bahkan ada yang tidak mempunyai banner. Maka dari itu dari kita memberikan beberapa inovasi dan dukungan mulai dari support foto prodak, edukasi WhatsApp Business, pendaftaran lokasi ke Google Maps, dan Banner sebagai bentuk pengenalan lebih ke masyarakat luas.

Tidak hanya ilmu dan teman baru yang saya dapat di KKN tahun ini namun juga saya mendapat ilmu baru dari UMKM yang kita beri dukungan seperti cara-cara membuat kerupuk, dan bahkan kita sempat diberi bocoran resepnya, ibu Marmi sangatlah baik perihal berbagi ilmu kepada sesame, bahkan ibu Marmi juga banyak bercerita bahwasanya banyak orang yang juga ingin belajar membuat kerupuk pada beliau.

Edukasi WhatsApp Business kita berikan agar supaya lebih memudahkan ibu Marmi dalam melakukan penjualan, fitur-fitur lebih yang ada di WhatsApp Business cukup membantu penjualan seperti pemasangan katalog prodak, fitur balas cepat, dan fitur pesan otomatis.

Tentunya banyaknya fitur tersebut akan mempermudah Ibu Marmi dalam meningkatkan penjualannya.

Dan untuk program yang ketiga kita ada pendampingan belajar untuk warga sekitar, mengingat pandemi masih berlaku dan sekolahan belum diberlakukan program pendampingan belajar ini penting kita lakukan untuk mendukung siswa dan mempermudah orang tua siswa dalam memudahkan tugas tugas sekolahnya. Pendampingan belajar ini kita lakukan selama 4 hari dan kita bagi dua lokasi yakni di perumahan dan di desanya Damarsi langsung, kita berkerja sama dengan ketua RW untuk mencari peserta bimbingan belajar dan dibantu oleh beberapa teman karang taruna.

3.2 Pemuda Pemudi Berhati Bersih

Oleh: Rachmad Putro Santoso

Syukur Alhamdulillah saya dipertemukan dengan orang-orang yang hebat dengan semangat harapan, mimpi besar yang sekarang sedang belajar di naungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sebagai warga Sidoarjo saya bangga bisa kuliah di Universitas yang modern, maju dan tentunya berkahlakul karimah dengan berlandaskan nilai-nilai islam.

Pada kesempatan kali ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan KKN-Pencerahan bagi mahasiswa nya khususnya semester 6 di tahun 2021, yang mengangkat tema “membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi”. Pada kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan system daring dan luring dalam arti semua kegiatan tidak harus terjun dilapangan saja, melainkan juga dapat dilakukan via online seperti rapat pertemuan anggota KKN atau yang lainnya.

Pada KKN ini anggotanya terbagi dalam sebuah zonasi wilayah yang kebetulan dekat dengan rumah saya sendiri yaitu Desa Damarsi, di waktu pertama kali saya berkenalan dengan teman baru atau mahasiswa UMSIDA ini, saya melihat dan merasakan pemuda pemudi yang berhati bersih untuk meraih mimpi. Dengan banyak latar belakang yang berbeda serta karakter seseorang yang berbeda, dengan begitu kelompok ini sangat menarik untuk disatukan.

Terdapat rancangan ataupun kegiatan yang disusun oleh kelompok KKN yang dilakukan di desa damarsi ini, yang pertama ialah pendampingan UMKM yaitu pengolahan krupuk, dengan sumber daya tambak desa ini mempunyai banyak aneka ikan sehingga terdapat mitra yang melakukan proses pengolahan ikan menjadi krupuk, di kesempatan kali ini kelompok saya menaruh inovasi dari segi rasa dan branding.

Contohnya dari segi branding dengan membuat nilai jual krupuk ini menarik di pasaran dan para konsumen khususnya di luar desa Damarsi, dengan cara pemasaran melalui google maps dan whatsapp bisnis yang terdapat foto-foto yang menarik, disini saya dan kelompok KKN juga diajarkan bagaimana proses pembuatan kerupuk mulai dari membersihkan ikan, penggilingan ikan dan adonan serta membentuk adonan untuk dipotong dan menjadikan krupuk siap masak.

Adapun kegiatan dan agenda berikutnya ialah pendampingan belajar, dimana kami anggota KKN menghampiri setiap rumah dalam satu RT untuk meminta izin ke orang tua dalam rangka mengadakan belajar bersama khususnya bagi siswa-siswi di RT tersebut. Dalam pendampingan belajar ini sangatlah berkesan bagi saya dikarenakan saya suka dengan dunia pendidikan, dengan prodi yang berbeda dan latar belakang yang tidak sama, teman-teman saya bisa kompak dan melakukan pembelajaran yang menyenangkan bagi adik-adik tersebut, saya sangat salut dan kagum terhadap teman-teman saya dalam membimbing adik-adik, dari sini saya bisa menarik kesimpulan bahwa siapa saja adalah guru, bahkan diri kita sendiri harus bisa menjadi guru bagi diri kita sendiri. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan dalam 2 hari di setiap 2 tempat yang berbeda, sangat gembira melihat antusiasme dan semangat yang tinggi dari adik-adik dalam belajar dan tetap melakukan proses dengan baik dan benar.

Kemudian terdapat kegiatan lagi yaitu kerja bakti guna membersihkan desa setempat, kami dari kelompok KKN ini mengutip salah satu perkataan dari bapak Miftahul Anwaruddin selaku kepala desa Damarsi bahwasanya “anggaplah desa ini bagian dari kalian” dengan begitu kami dari mahasiswa UMSIDA selayaknya menjaga dan melestarikan sumber daya dan kealamian desa sekitar, dengan membantu membersihkan yang tidak selaknya untuk dikotori, seperti

membuang sampah sembarangan, banyak rumput liar yang menutupi jalan akses masuk gang desa. Dengan adanya hal tersebut maka teman-teman dibantu warga dan karang taruna beserta bapak kepala desa membersihkan titik lokasi tersebut. Dari sinilah banyak cerita dan nuansa kerjasama yang sangat berharga dan berarti bagi saya sebagai mahasiswa, sudah selayaknya bisa bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.

KKN ini juga mengajarkan bagaimana membuat manajemen yang bagus untuk melakukan rancangan program-program yang unggul yang akan terlaksana dengan baik dan lancar, banyak hikmah yang saya petik dari KKN ini seperti senangnya bertemu dengan teman yang suka membantu dan saling pengertian. Dimana telah sekian lama tidak menjalin hubungan pertemanan dan kerjasama yang nyata diakibatkan pandemi Covid-19, bertemu dengan warga desa Damarsi yang selalu menyapa dan sopan santun, tak lupa juga adik-adik yang belajar dengan semangat yang luar biasa, walaupun saat ini kegiatan pembelajaran sekolah via daring. Organisasi masyarakat dan karang taruna serta ibu-ibu PKK yang selalu mendukung dan saling peduli terhadap kegiatan dan program kerja kita.

Senang rasanya bisa mendapat undangan hadir dalam forum untuk bersholawat dan berdiskusi bersama, dalam menjalin ukhuwah Islamiyah di tengah pandemi wabah Covid-19. Akhir ucapan dan kenangan saya, terima kasih kepada semua yang terlibat pada proses KKN ini sehingga kita bisa sama-sama saling membantu dalam tujuan pendidikan bahkan tujuan kehidupan, yaitu kita dapat memanusiakan manusia, dengan saling litaarofu untuk saling mengenal dan menjalin hubungan sesama manusia, guna mendekatkan diri kita pada yang sejati yaitu hablumminallah yaitu hubungan kepada sang pencipta, maka dalam momentum ini sangatlah berharga buat kita muhasabah diri untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi sekitar. Terima kasih ya robb karna telah engkau beri kesempatan saya untuk belajar dan memahami, terima kasih UMSIDA telah memfasilitasi saya untuk belajar dan berkegiatan, terima kasih desa Damarsih tercinta, terima kasih bpk lurah Miftahul Anwaruddin, dan tentunya terima kasih banyak untuk teman-temanku semua. Jadilah penerus bangsa yang bersih hatinya. #BanggaUMSIDA

3.3 Bersama Banyak Langkah

Oleh : Marta Aulia Mustafadah

Tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa-mahasiswanya secara daring dan luring akibat adanya pandemi covid-19. Berbeda dengan kegiatan KKN di tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan langsung secara penuh. Menggunakan sistem zonasi dan tanpa posko KKN (live in), saya ditempatkan di desa saya sendiri, yaitu desa Damarsi.

Dipertemukan dengan teman-teman yang sangat luar biasa semangatnya, program-program dapat terencana dengan cepat dan terlaksana dengan baik dan lancar. Kelompok kami memiliki 3 program kegiatan utama, yaitu peningkatan UMKM desa, pendampingan belajar, dan kerja bakti. Selebihnya kami ikut serta dalam kegiatan-kegiatan warga masyarakat, seperti saat pelaksanaan acara isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Dalam program peningkatan UMKM, kami memfokuskan kegiatan kepada 2 mitra, yaitu UD Barokah dan UD Sumber Rejeki. Keduanya bergerak dalam pembuatan kerupuk ikan. Berbagai jenis kerupuk ikan dapat kita temui di kedua usaha dagang ini, seperti kerupuk ikan mujaer, kerupuk ikan gabus, kerupuk ikan payus, dan kerupuk udang. Hal itu dikarenakan desa Damarsi memiliki banyak tambak, sehingga tidak jarang kita temui olahan masakan yang terbuat dari ikan.

Usaha peningkatan pemasaran dan branding kami tujukan supaya UD Barokah dan UD Sumber Rejeki dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan lebih dikenal lagi. Kami melakukan sosialisasi pemasaran melalui aplikasi Whatsapp Bisnis yang memuat lebih banyak fitur dan sangat cocok digunakan untuk menjual suatu produk. Selain itu, kami juga membantu membuat banner yang akan dipasang di kedua lokasi usaha dagang tersebut dan melakukan foto produk.

Dalam program pendampingan belajar, kami melakukan kegiatan tersebut di 2 lokasi. Setiap lokasi kami lakukan 2 kali. Kegiatan ini diikuti adik-adik mulai dari jenjang TK sampai dengan SMP dan Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Semangat adik-adik membuat kami termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam menempuh pendidikan.

Untuk program kerja bakti, program ini merupakan masukan dari bapak kepala desa untuk menggerakkan warga agar lebih beremangat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kami melakukan kerja bakti di 2 lokasi, yaitu di Jl. Makam Mbah Tro dan di halaman Masjid Al Barokah Damarsi. Untuk di Jl. Makam Mbah Tro, kami sudah melakukan kerja bakti sebanyak 2 kali karena wilayah cukup luas dan banyak sampah yang ada di sekitar jalan. Setelah wilayah sudah bersih, kami menanam tanaman seroh di lokasi yang awalnya menjadi titik pembuangan sampah agar warga sekitar tidak lagi membuang sampah di sana. Kami mendirikan banner yang bertuliskan himbauan kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, ada sedikit lubang di salah satu sisi jalan akibat tatanan paving tergeser. Kami juga membantu untuk membetulkannya kembali. Kemudian untuk kerja bakti di halaman Masjid Al Barokah Damarsi, kami menanam berbagai macam bunga untuk mempercantik halaman masjid, karena sebelumnya terlihat kurang menarik dan hanya ada pot kosong di sana. Sehingga kami berusaha untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.

Untuk teman-teman yang sudah bersama-sama dalam langkah ini, terimakasih telah menjadi keluarga. Kalian sudah banyak mengajarkan berbagai arti nilai kehidupan dengan perbedaan dan latar belakang yang masing-masing kalian miliki. Terimakasih atas segala waktu dan kesempatan yang sudah kalian berikan untuk saya lebih mengerti dan terus belajar, karena setiap hal adalah ilmu, dan setiap waktu adalah kesempatan yang sangat berharga. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan kesuksesan di masa depan.

Untuk kampusku, dosen pembimbing lapangan, semua mitra, maupun pihak desa, kami mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang sudah diberikan baik waktu, pikiran, maupun tenaga untuk kelancaran setiap kegiatan yang kami lakukan.

3.4 Kebanggaan Desa

Oleh : Mima Saumi

Tidak terasa waktu berjalan cepat. Detik berganti menit, menit berganti jam, jam berganti hari, hari berganti bulan dan bulan berganti

tahun. 5 semester sudah masa kuliahku lewati dan kini ku di sibukkan dengan kegiatan semester 6 dan harus menjalani program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Awalnya aku mengira akan di tempatkan di luar kota seperti ditahun-tahun lalu yang pernah aku bayangkan sebelumnya dengan bertemu orang, lingkungan dan pengalaman yang baru namun kenyataan berkata lain akibat pandemi Covid-19 ini kampus memutuskan untuk program KKN di ganti dengan KKN pencerahan dan mahasiswa akan di tempatkan berdasarkan domisili tempat tinggal mereka dan aku di tempatkan di desa Damarsi selama 1 bulan.

Sedikit rasa kecewa di dalam hati namun hal ini demi terlaksananya kegiatan KKN, rasa kecewa ini perlahan sirna karena banyak yang tak kusadari bahwa desaku tempat KKN yaitu Desa Damarsi ini menyimpan banyak hal yang belum pernah aku ketahui sebelumnya seperti bertemu dengan mahasiswa yang berbeda prodi namun dalam satu desa lebih mengenal masyarakat sekitar dan lingkungan yang pernah di lupakan dan menyadari bahwa banyak masalah yang perlu di selesaikan. Oleh karena itu kita berdiskusi dan membuat program kerja mengenai kebersihan lingkungan, pengembangan UMKM dan pendampingan belajar di desa Damarsi.

Program kerja yang kami susun jauh-jauh hari akan di mulai di minggu pertama bulan maret diawali dengan pembukaan KKN di Balai desa Damarsi yang di hadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ibu DPL, Karang Taruna dan pastinya mahasiswa KKN kelompok 19. Sebelum acara di lakukan persiapan di balai desa agar acara dapat berjalan dengan baik kemudian acara di mulai pagi hari pukul 8 pagi yang di buka dengan doa dan di akhiri dengan pemotongan pita dan penyematan jaket KKN sebagai simbolis oleh kepala desa kepada ketua KKN kelompok 19.

Setelah itu, di minggu pertama di adakan kegiatan bakti lingkungan sekitar makam desa Damarsi. Kegiatan kerja bakti ini di mulai pukul 6 pagi dengan semangat oleh Bapak Kepala desa Damarsi, Warga sekitar, Karang Taruna, Mahasiswa KKN Universitas Negeri Surabaya dan tentunya Mahasiswa KKN kelompok 19 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan berkat kerjasama yang kami lakukan dan kegiatan ini di tutup dengan

makan bersama untuk menyambung kekeluargaan sesama warga desa Damarsi.

Kemudian di lanjutkan dengan program kerja bimbingan belajar untuk murid SD (sekolah dasar) yang di lakukan di RW.01. Ide ini muncul dari permasalahan kesulitan siswa dalam memahami materi yang di berikan oleh guru pengajar disaat pandemi Covid-19, kesibukan orang tua saat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran online. Awalnya aku ragu karena tidak semua mahasiswa yang KKN di desa Damarsi ini adalah Mahasiswa dari prodi Pendidikan dan tebiasa untuk mengajar murid SD, namun dengan kerjasama tim dan kekompakkan program bimbingan belajar ini dapat berjalan dengan baik.

Pertama di lakukan dikusi dengan pembagian tugas untuk mahasiswa pendamping setiap jenjang dan persiapan hadiah bagi peserta bimbingan belajar yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kegiatan ini dimulai tanggal 7 pukul 9 pagi di rumah Bapak RW 01 dan di lanjutkan pukul 19.00 hinggal pukul 21.00 di Mushola Al hidayah.

Di minggu kedua di lakukan pendampingan UMKM usaha rumahan yang dilakukan oleh Ibu Marmi dan Ibu Rukha yang diawali dengan terjun secara langsung dalam proses kerupuk yang merupakan pengalaman pertama bagiku. Pertama di lakukan peracikan dan pembuatan adonan kerupuk kemudian adonan kerupuk di cetak dalam bejana besi berbentuk setengah bulat panjang percetakan kerupuk di lakukan secara manual dengan bantuan keluarga.

Setelah adonan selesai di cetak kemudian di kukus dengan tungku api dan di potong menggunakan mesin pemotong perupuk setelah di potong kemudian di lakukan penjemuran kerupuk selama 1 hari atau lebih hingga kerupuk menjadi kering dan siap untuk dikemas. Selanjutnya di lakukan pendampingan untuk pemasaran dan branding UMKM kerupuk di Desa Damasi. Hal ini di karenakan potensi utama dari desa Damarsi ini adalah pengolahan hasil tambak menjadi kerupuk dengan memanfaatkan sosial media yaitu WhatApps Bisnis dan Google Maps dapat membantu mengembangkan bisnis usaha kerupuk ini menjadi lebih di kenal masyarakat luas.

Pendampingan ini terbilang sulit karena usia beliau yang sudah lanjut dan belum terbiasa dalam mengoprasikan handphone namun

untungnya dengan bantuan dari anak dari pemilik usaha pendampingan UMKM ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian diminggu ketiga di lanjutkan dengan mengikuti kegiatan isra miraj yang di adakan oleh desa dan kerja bakti di lingkungan masjid sebagai bentuk bakti kepada desa. Pertama di lakukan pembersihan dan penanaman tanaman di sekitar masjid desa Damarsi. Di minggu ke empat program kerja kami adalah pembimbingan belajar yang di adakan di RW 06 dengan peserta siswa dan siswi tingkatan SD (Sekolah Dasar).

Kegiatan ini di awali pukul 09.00 pagi sampai 12.00 selama 2 hari pada tanggal 23 dan 24 Maret di RW 06 yang kemudian acara di tutup dengan games seru berhadiah snack dan susu bagi peserta bimbingan yang bisa menjawab serta akhir acara KKN di tutup dengan kerja bakti di balai desa damarsi serta mengikuti kegiatan senam desa di Balai Desa Damasi bersama dengan ibu-ibu warga desa Damarsi.

Rangkaian kata tidak biasa mengungkapkan betapa rasa terima kasihku kepada Bapak Kepala Desa Miftahul Anwaruddin, Ibu Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog, Karang Taruna, Bapak RW 01 dan RW 06 yang telah mengizinkan kami untuk menggunakan tempat tinggalnya sebagai tempat pendampingan belajar, Ibu Marni dan Ibu Rukha selaku mitra UMKM, warga desa Damasi, dan tentunya teman-teman seperjuangan dari KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 19. Berkat perjuangan kalian semua program KKN di desa Damarsi ini dapat berjalan dengan baik dan pengalaman yang tak terlupakan.

3.5 Perjalanan 38 hari

Oleh : Aisyah Dirra Assholikhah

Hari hari panjang yang sudah kulalui dengan banyak menghadapi lika liku kehidupan sampailah pada masa kuliah, dimana pada masa ini saya dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, berwawasan lebih luas, kreatif berinovasi dan mampu menjadi agen pembawa perubahan.

Di masa perkuliahan ini banyak hal baru yang saya pelajari dan yang saya dapatkan mulai dari saling bertukar cerita pengalaman dengan teman-teman maupun dosen juga hingga berorganisasi serta mengikuti

kegiatan berorganisasi. Sampai pada akhirnya masa kuliah ini dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kebetulan dilaksanakan di desa tempat saya tinggal yaitu di desa Damarsi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembagian kelompok KKN adalah daerah yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa.

Desa Damarsi terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Miftakhul Anwaruddin dan jajaran perangkat lainnya untuk membantu tugas pemerintahan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini diadakan dengan metode daring dan luring selama 38 hari, karena dilaksanakan pada waktu pandemi Covid-19 kami tidak diizinkan oleh kampus untuk tinggal menetap di desa, oleh karena itu setiap selesai pertemuan luring kami pulang ke rumah masing-masing dan terkadang kita ada pertemuan daring untuk membahas program selanjutnya.

Pada waktu kami mulai berkunjung di desa Damarsi, kami mendapatkan sambutan yang baik dari kepala desa dan warga dengan kedatangan kami mahasiswa KKN, kami diberi kesempatan yang besar untuk melakukan KKN di desa ini hingga kepala desa menyuruh kami menganggap desa ini milik kami. Dari sini kami sangat merasa senang sekali.

Seiring berjalannya waktu, Program kerja kami mulai terlaksana salah satunya pada bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk memberikan perubahan. Karena di Damarsi terdapat UMKM kerupuk ikan UD Barokah dan UD Sumber Rezeki yang pemasarannya masih dengan dari mulut ke mulut belum sampai ke ranah media sosial, untuk itu kami menginginkan pemasaran kerupuk ikan ini dapat sampai keluar kota agar penghasilan yang didapatkan semakin meningkat. Namun dikondisi pandemi ini banyak penurunan penjualan yang disebabkan beberapa masalah seperti mahalnya harga bahan pembuatan, menurunnya minat konsumen dan masih banyak lagi.

Cara yang bisa kami lakukan untuk membantu pada bidang pemasaran adalah dengan memperkenalkan dan menerapkan Whatsapp Bisnis kepada pelaku UMKM. Dimana UMKM ini adalah program kerja kami.

Untuk selanjutnya kami mengadakan program kerja bakti yang dilaksanakan di sekitar jalan mbah Tro karena ditempat ini banyak sekali sampah yang berserakan karena perilaku tidak bertanggung jawabnya warga dalam hal membuang sampah, untuk kerja bakti di sekitar jalan Mbah Tro ini selain membersihkan kami juga menanaminya dengan tanaman sereh agar warga tidak membuang sampah di sekitar jalan ini. Kami juga membuat tulisan himbauan agar warga tidak membuang sampah di sekitar jalan Mbah Tro.

Kerja bakti tidak berhenti hanya di jalan Mbah Tro, kami juga bekerja bakti di satu-satunya Masjid di desa Damarsi yaitu Masjid Al Barokah, kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan, merapikan taman yang disekitar masjid dan menanaminya dengan tanaman hias pada pot yang kosong

Berikutnya kami mempunyai program pendampingan belajar yang dilaksanakan guna membantu siswa dan siswi TK serta SD untuk belajar, untuk program ini kami berharap untuk meringankan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar karena sebagian besar sekolah dalam system online ini sangat menyusahakan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar.

Untuk kegiatan pendampingan belajar ini kami melaksanakan di dua lokasi yang setiap lokasinya kami laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan adik-adik sangat antusias untuk mengikutinya menjadikan kami juga bersemangat untuk menempuh pendidikan.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan KKN kami, sehingga kegiatan kami berjalan dengan lancar dan untuk teman-teman terima kasih sudah menjadi keluarga baru untuk memberikan pengalaman yang baru serta terima kasih untuk waktu yang kalian berikan serta kesempatan yang kalian luangkan untuk KKN tahun ini semoga apa yang kita berikan dalam desa Damarsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

3.6 Bersama Menggapai Satu Tujuan

Oleh : Muhammad Fikri Andhika

Tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa-mahasiswanya secara daring dan luring akibat adanya pandemi covid-19. Berbeda dengan kegiatan KKN di tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan langsung secara penuh. Menggunakan sistem zonasi dan tanpa posko KKN (live in), saya ditempatkan di desa saya sendiri, yaitu desa Damarsi.

Syukur Alhamdulillah saya dipertemukan dengan teman-teman yang sangat luar biasa semangatnya, sehingga program-program yang kami susun dapat terencana dengan cepat dan terlaksana dengan baik dan lancar. Kelompok kami memiliki 3 program kegiatan utama, yaitu peningkatan UMKM desa, pendampingan belajar, dan kerja bakti. Selebihnya kami ikut serta dalam kegiatan-kegiatan warga masyarakat, seperti saat pelaksanaan acara isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Terdapat rancangan ataupun kegiatan yang disusun oleh kelompok KKN kami yang dilakukan di desa Damarsi ini, yang pertama ialah pendampingan UMKM yaitu pengolahan krupuk, dengan sumber daya tambak desa ini mempunyai banyak aneka ikan sehingga terdapat mitra yang melakukan proses pengolahan ikan menjadi krupuk, di kesempatan kali ini kelompok saya menaruh inovasi dari segi rasa dan branding.

Contohnya dari segi branding dengan membuat nilai jual krupuk ini menarik di pasaran dan para konsumen khususnya di luar desa Damarsi, dengan cara pemasaran melalui google maps dan whatsapp bisnis yang terdapat foto-foto yang menarik, disini saya dan kelompok KKN juga diajarkan bagaimana proses pembuatan kerupuk mulai dari membersihkan ikan, penggilingan ikan dan adonan serta membentuk adonan untuk dipotong potong dan menjadikan krupuk siap masak.

Agenda berikutnya adalah pendampingan belajar. Dalam program pendampingan belajar, kami melakukan kegiatan tersebut di 2 lokasi. Setiap lokasi kami lakukan 2 kali. Kegiatan ini diikuti adik-adik mulai dari jenjang TK sampai dengan SMP dan Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Semangat adik-adik membuat kami termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam menempuh pendidikan. Saya sangat salut

dan kagum terhadap teman-teman saya dalam membimbing adik-adik, dari sini saya bisa menarik kesimpulan bahwa siapa saja adalah guru, bahkan diri kita sendiri harus bisa menjadi guru bagi dirikita sendiri.

Untuk program kerja bakti, program ini merupakan masukan dari bapak kepala desa untuk menggerakkan warga agar lebih beremangat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kami melakukan kerja bakti di 2 lokasi, yaitu di Jl. Makam Mbah Tro dan di halaman Masjid Al Barokah Damarsi. Untuk di Jl. Makam Mbah Tro, kami sudah melakukan kerja bakti sebanyak 2 kali karena wilayah cukup luas dan banyak sampah yang ada di sekitar jalan.

Setelah wilayah sudah bersih, kami menanam tanaman sereh di lokasi yang awalnya menjadi titik pembuangan sampah agar warga sekitar tidak lagi membuang sampah di sana. Kami mendirikan banner yang bertuliskan himbauan kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, ada sedikit lubang di salah satu sisi jalan akibat tatanan paving tergeser. Kami juga membantu untuk membetulkannya kembali. Kemudian untuk kerja bakti di halaman Masjid Al Barokah Damarsi, kami menanam berbagai macam bunga untuk mempercantik halaman masjid, karena sebelumnya terlihat kurang menarik dan hanya ada pot kosong di sana. Sehingga kami berusaha untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.

Saya sangat Berterimakasih kepada teman-teman KKN yang sudah saya anggap telah menjadi bagian keluarga saya sendiri dan sudah banyak mengajarkan berbagai arti nilai kehidupan dengan perbedaan dan latar belakang yang masing-masing kita miliki. Dan Terimakasih kepada UMSIDA telah memberi fasilitas kepada saya untuk belajar dan berkegiatan langsung dengan warga sekitar serta terima kasih desa Damarsih tercinta, terima kasih bpk lurah Miftahul Anwaruddin, dan tentunya terima kasih banyak untuk teman-temanku semua. #BANGGAUMSIDA

3.7 Menjadi Pengabdian Di Desa Sendiri

Oleh : Yolanda Indra Agustin

KKN di desa Damarsi, tidak ada bayangan dalam diri saya jika saya mengabdikan di desa saya sendiri. Ada bayangan jika saya pribadi sangat ingin untuk mengabdikan desa yang jaraknya jauh dari kota, menikmati suasana yang memang benar – benar masih asri, akan tetapi dalam kondisi pandemi seperti ini sangat tidak memungkinkan. Tak apa sedikit kekecewaan terbayarkan oleh KKN kali ini yang artinya tidak akan jauh dari keluarga dan mendapat keluarga baru yaitu teman – teman baru di kelompok KKN saya, walaupun KKN di desa sendiri akan tetapi tidak menutup kemungkinan temannya pun banyak yang berasal dari luar desa damarsi atau tetangga desa, yang artinya teman, saudara dan keluarga baru dari sini terjalin.

Sebagai penghuni atau masyarakat yang tinggal asli di desa ini, kurang lebih memang saya mengenali desa ini walaupun tidak sampai seluk – beluknya. Desa Damarsi ,desa dimana saya di lahirkan sampai di besarkan, desa yang masyarakatnya ramah, desa yang masyarakatnya sangat beragama dan mayoritas adalah seorang muslim membuat desa damarsi tidak pernah tertinggal untuk kegiatan keagamaan, desa yang masih asri walaupun sudah ada pembangunan dimana – mana. Walaupun KKN di desa sendiri disini saya juga belajar tentang banyak hal, mengenal banyak hal.

Selain jarak tempuh yang tidak terlalu jauh, KKN di desa sendiri seperti menjadi rezeki bagi saya karena di tengah pandemi Covid-19 seperti ini kita tidak bisa bepergian jauh – jauh dan juga membatasi diri dengan tidak berkumpul dengan kerumunan orang banyak juga menjadi pencegahan supaya tidak mudah tertular virus. Tetap menjaga protokol kesehatan, walaupun berada di desa sendiri, sekalipun desa damarsi menjadi salah satu desa zona hijau, kita harus tetap menerapkan protokol kesehatan dengan cara 5M yaitu : memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas karena virus bisa datang kapan saja dan dimana saja.

Hari pertama menjalani kegiatan KKN ada rasa deg – deg an karena untuk pertama kali merasakan bagaimana rasanya Kuliah Kerja Nyata, ya

walaupun di desa sendiri. Di mulai dengan pembukaan KKN kali ini yang diresmikan langsung oleh Bapak kepala desa damarsi juga DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kelompok kami, yang artinya mulai saat itu kami semua Kelompok 19 KKN – P Umsida di desa Damarsi di mulai.

KKN kali ini kelompok 19 menjadikan UMKM sebagai program unggulan, kenapa kami mengambil UMKM, karena desa damarsi mempunyai salah satu UMKM yang bisa menjadi daya tarik dan bisa di kembangkan juga yaitu, UMKM kerupuk ikan. Tidak banyak masyarakat yang bisa membuat kerupuk ikan, akan tetapi kerupuk ikan yang berasal dari desa damarsi ini mempunyai daya tarik sendiri, karena tekstur dan juga rasa kerupuk ikan ini mempunyai ciri khas sendiri. Oleh karena itu kelompok kami memutuskan untuk mengangkat UMKM sebagai program unggulan kami.

Setelah menjalankan proses survei yang sebelumnya sudah kami lakukan, kami memutuskan untuk melakukan Branding pada kerupuk ikan. Kenapa branding? Karena di masa pandemi seperti ini pengasilan mitra menurun, oleh karena itu kami disini membantu pemasaran juga, yang sebelumnya pemasaran hanya di lakukan oleh pihak mitra dari mulut ke mulut. Oleh karena itu kami memberikan pengetahuan untuk pihak mitra bahwa pemasaran juga bisa di lakukan melalui pemasaran online bahkan cakupannya lebih luas. Dalam proses branding dan pemasaran memang tidak mudah karena pihak mitra sendiri yang memang umurnya sudah tidak muda lagi, oleh karena itu pembelajaran pemasaran online pun memerlukan kesabaran penuh.

Selain menjalankan program unggulan, kelompok 19 juga mempunyai program tambahan yaitu pendampingan belajar, dan satu program permintaan dari bapak kepala desa yaitu kerja bakti. Untuk program pendampingan belajar disini saya sebagai salah satu mahasiswa yang berasal dari program pendidikan guru, bisa mengeluarkan kemampuan saya sebagai calon guru, selain itu bisa melatih diri saya untuk siap menjadi calon guru muda. Disini saya merasa benar – benar menjadi pengabdian, karena bisa menyalurkan ilmu saya kepada anak – anak sekitar desa damarsi.

Dalam program pendampingan belajar ini kami memutuskan untuk mengambil program ini karena melihat situasi lingkungan sekitar. Karena

di masa pandemi seperti ini, anak kurang pendampingan dari orangtua, oleh karena itu kami dari kelompok 19 ingin membantu para orangtua dalam pendampingan belajar. walaupun teman-teman kelompok saya bukan semuanya berasal dari prodi pendidikan akan tetapi mereka semua sangat hebat dalam hal mendidik. Walaupun dalam pendampingan belajar kali ini kami tidak bisa melaksanakan dalam jangka waktu yang lama, akan tetapi kami bisa menempatkan diri untuk mengabdikan secara penuh di desa Damarsi, karena kami bisa menjangkau hampir keseluruhan desa damarsi. Karena pendampingan belajar ini kita laksanakan di 2 tempat yaitu di RW. 01 dan RW. 06.

Selain UMKM dan pendampingan belajar, seperti yang disebutkan sebelumnya ada satu program yang memang permintaan dari bapak kepala desa yaitu kerja bakti. Kenapa kerja bakti karena di masa pandemi seperti program – program membantu desa yang bisa dilakukan hanya itu karena menurut penuturan beliau bahwasannya semua program desa hampir semua sudah terlaksana, sekalipun ada yang belum terlaksana itu terhalang oleh pandemi ini. Oleh karena itu bapak kepala desa meminta kami kelompok KKN untuk bisa mengelola kebersihan desa dengan cara kerja bakti. Karena dari situ kami kelompok KKN akan merasa memiliki desa ini seperti desa sendiri.

Karena Damarsi merupakan desa yang luas, oleh karena itu kami melaksanakan kerja bakti di beberapa titik yang menurut kami masih kumuh bahkan tidak tersentuh ketika kerja bakti warga. Diantaranya kami kerja bakti di jalan makam mbah tro, karena di situ banyak sekali sampah yang mengakibatkan warga semakin terbiasa untuk membuang sampah, oleh karena itu kami membersihkan hingga terlihat lebih baik, dan di sebrang jalannya kami tanami tanaman serai supaya bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu kami juga melaksanakan kerja bakti di lingkungan masjid, akan tetapi kita hanya merapikan tanaman di lingkungan masjid saja supaya terlihat lebih indah jika di pandang.

Untuk program – program yang lain biasanya kami mengikuti acara dari desa, seperti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja masjid di desa Damarsi. Walaupun kegiatan KKN ini dilakukan hanya kurang lebih 40 hari, disini kami melakukan semua kegiatan semaksimal mungkin. Sampai akhir kegiatan KKN ini saya merasakan banyak hal

mulai dari memahami keluarga baru saya yaitu semua teman kelompok saya sampai semua masalah – masalah yang tidak terduga datangnya. Akhir kata saya meminta maaf apabila ada salah kata dalam cerita saya, dan terimakasih sudah membaca, semoga bisa menjadi pandangan untuk pembaca tentang bagaimana Kuliah Kerja Nyata itu. Terimakasih.

3.8 Satu Bulan Sangat Bermakna Di Desa Sendiri

Oleh : Clarinza Fiorentine Damayanti

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya virus yang sangat mematikan. Virus tersebut adalah virus corona, menimbulkan penyakit yang disebut Covid-19. Virus ini sangat cepat bermutasi, sehingga penyebarannya juga sangat cepat. Akibatnya, beberapa negara di dunia menerapkan sistem lockdown. Begitu pula negara Indonesia. Pandemi Covid-19 ini berdampak signifikan terhadap perekonomian negara dan sektor lainnya. Salah satunya adalah sektor pendidikan.

Selama masa pandemi, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengatur sistem pendidikan secara lebih lanjut. Kebijakan tersebut adalah, mewajibkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Dengan adanya kebijakan tersebut, tentu saja akan ada banyak hal yang harus dipersiapkan oleh berbagai pihak, untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran secara online/daring. Selain itu, adanya perombakan dalam sistem pendidikan ini, mengakibatkan para peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan harus melewati masa transisi, dari proses pembelajaran tatap muka ke pembelajaran virtual atau daring.

Maka dari itu mahasiswa semester 6 Universitas Muhammdiyah Sidoarjo tahun ini diadakan KKN secara daring dan luring dengan sistem zonasi, untuk meminimalisir terjadinya penularan covid-19 secara berkelanjutan. Anggota KKN-P kelompok 19 ini bertempat di desa Damarsi yang letaknya sangat strategis dan tidak jauh dari pusat kota. Cocok juga untuk diadakan KKN disana, tetapi sangat disayangkan karena tidak banyak program desa yang harus dibantu ataupun didampingi karena sudah teratasi semuanya. Oleh karena itu, program unggulan yang

diangkat dalam KKN-P kelompok 19 ini adalah Pendampingan UMKM Berbasis Potensi Lokal yang Unggul. Karena disana banyak area tambak yang membudidayakan berbagai macam ikan lokal. Nah, dari situlah kita memanfaatkan ikan-ikan tersebut selain dipasarkan secara langsung bisa juga di inovasikan dan diolah menjadi krupuk ikan.

Karena dalam KKN-P kelompok 19 banyak program kegiatan yang dilaksanakan. Mulai dari pendampingan UMKM, pendampingan belajar, kerja bakti di beberapa lokasi, dan menanam. Maka dalam 1 bulan harus bisa menyelesaikan semua program dengan runtut dan tersusun dengan baik. Bapak kepala desa Damarsi yakni bapak Miftahul Anwaruddin juga sangat terbuka sekali terhadap mahasiswa KKN. Terbukti dalam kata-kata yang disampaikan saat pembukaan KKN-P di balai desa.

Dari beberapa banyak UMKM yang telah di survey di desa Damarsi, KKN-P kelompok 19 menemukan dua UMKM yang sesuai dan sangat cocok untuk diadakan pendampingan. Yakni UD. BAROKAH oleh Ibu Marmi dan UD. SUMBER REJEKI oleh Ibu Hj. Rukhaina, keduanya sama-sama bergerak di bidang pengolahan berbagai macam ikan untuk di olah menjadi kerupuk. Proses pendampingan UMKM ini meliputi branding, foto produk, video produksi, pemasaran secara online, pembuatan daftar tempat di google maps dan memberikan inovasi baru terhadap ikan olahan dengan menambahkan varian rasa.

Kemudian dari persoalan-persoalan yang muncul di desa Damarsi, selain program unggulan pendampingan UMKM KKN-P kelompok 19 juga mengangkat program pendampingan belajar di tengah pandemi Covid-19. Mengingat bahwasanya dalam situasi dan kondisi seperti ini yang pembelajarannya dilaksanakan secara daring yang membuat siswa sulit memahami materi yang telah disampaikan gurunya. Bahkan banyak orangtua siswa yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar dikarenakan mereka juga harus bekerja.

Kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Maret 2021 di halaman rumah bapak RW 01 pukul 09.00–12.00 dilanjutkan kembali pukul 19.00–21.00 di Mushola Al hidayah serta tanggal 23-24 Maret di rumah Bapak RW 06 pukul 09.00–12.00. Meskipun kegiatan bimbingan belajar ini bersifat tatap muka namun tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak,

mencuci tangan dan memakai handsanitizer. Di akhir acara pendampingan belajar ditutup dengan game dan kuis berhadiah untuk mengapresiasi siswa.

Pada saat melaksanakan survey lokasi KKN di desa Damarsi, pandangan tertuju kepada tempat-tempat kumuh, kotor, dan banyak sampah. Tetapi tempat tersebut bukan lahan pembuangan sampah, hanya saja masyarakat desa Damarsi itu sendiri yang masih banyak yang lalai kurang kesadarannya atas menjaga lingkungan sekitar. Jadi mereka seenaknya saja membuang sampah sembarangan di pinggir jalan, yang mengakibatkan terjadinya penyempitan jalan dan lingkungan menjadi kotor karena sampah masyarakat yang menumpuk. Memang sangat sulit sekali untuk menyadarkan mereka bahwasanya dilarang membuang sampah sembarangan, padahal desa Damarsi sendiri juga mempunyai tempat khusus pembuangan sampah.

Maka dari itu, KKN-P kelompok 19 berniat membantu membersihkan lahan yang dipenuhi dengan sampah tersebut dengan diadakannya kerja bakti bersama warga dan anak-anak karang taruna desa Damarsi untuk menjadikan lahan tersebut menjadi bersih dan nyaman ketika di pandang. Namun tidak hanya itu saja, setelah dilakukan pembersihan sampah dan merapikan lokasinya kemudian lahan yang kosong tersebut ditanami dengan tanaman serai agar tidak dibuang sampah lagi oleh masyarakat sekitar. Jadi nantinya serai tersebut juga akan bermanfaat bagi masyarakat desa Damarsi sendiri yang membutuhkan. Tidak lupa juga di beri plakat yang bertuliskan tentang larangan membuang sampah di area tersebut.

Untuk kerja bakti berikutnya diadakan di lokasi lingkungan masjid Al-Barokah Damarsi. Karena disana juga keadaannya masih lumayan berantakan dan banyak pot-pot kosong yang terbengkalai tidak ada tanamannya. Maka dari itu perlu diadakannya penataan ulang dan penanaman berbagai jenis bunga untuk mengisi pot maupun lahan yang kosong di area masjid. Merapikan dan membersihkan rumput yang sudah panjang juga.

Untuk kegiatan yang terakhir kalinya dan sebagai penutup adalah senam bersama ibu-ibu PKK dan sebagai senam terakhir sebelum bulan puasa. Setelah senam dilanjut dengan sedikit melakukan penataan di

balai desa Damarsi serta memasang plakat-plakat untuk nama ruangan, karena disana banyak yang tidak ada plakatnya yang membuat masyarakat bingung ketika ingin memasuki ruangan yang ingin dimasuki.

Satu bulan yang sangat bermakna, satu bulan penuh semangat yang membara demi terlaksana dan terselesaikannya satu persatu program Universitas yakni KKN yang dimana setiap kelompok KKN membuat program-program unggulan untuk memenuhi kegiatan selama satu bulan di desa Damarsi di tengah pandemi Covid-19 ini. Sebuah pengalaman yang sangat berarti, karena disini kami banyak mengetahui hal-hal baru yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, bisa mengenal banyak masyarakat desa sekitar dan bisa mengenal teman-teman baru yang berbeda program pendidikan dan latar belakang. Saling bertukar pikiran dan berpendapat, saling mendukung satu sama lain. Dan dalam satu bulan yang singkat ini banyak sekali pengalaman-pengalaman yang bisa didapat. Menambah wawasan dan menambah relasi dalam bidang apa saja. Terimakasih buat kalian semua partner KKN ku.

3.9 Pengalaman Berharga di Desa Damarsi

Oleh : Devi Prameswari

Kendati masih dilanda pandemi Covid 19, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memutuskan untuk tetap melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini secara daring dan luring yang tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan pembagian kelompok dilakukan berdasarkan wilayah terdekat. Disini saya mendapatkan wilayah untuk kegiatan KKN di Desa Damarsi bersama 15 teman yang berasal dari prodi yang berbeda-beda. Pada kegiatan KKN ini, kelompok saya juga mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni ibu Nurfi Laili, M.Psi. Tema yang diangkat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini adalah Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi.

Acara pertama yaitu pembukaan KKN oleh kelompok yang dilaksanakan di balai desa Damarsi dan dihadiri oleh perangkat desa seperti bapak lurah, ketua ksm (kelompok swadaya masyarakat), ibu

dosen pembimbing lapangan serta karang taruna. Pembukaan dilaksanakan pukul 08.00 pagi dengan acara pemotongan pita sebagai indikasi bahwa KKN-P UMSIDA telah dimulai.

Demi melancarkan kegiatan KKN ini, setiap kelompok pasti melakukan diskusi untuk menentukan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Setiap kelompok diwajibkan kampus harus mewujudkan minimal 1 program unggulan dan 1 program kerja desa. Disini kelompok kami memilih UMKM sebagai program unggulan. Jika melihat di Desa Damarsi sendiri, UMKM yang menonjol adalah Kerupuk Ikan. Maka kami berencana untuk mengembangkan dari segi branding dan memberikan inovasi rasa. Hal yang dilakukan pertama adalah mengunjungi UMKM tersebut untuk mengetahui proses produksi kerupuk ikan.

Saat kami tiba, pelaku UMKM menyambut hangat kedatangan kami. Disana kami juga turut membantu proses produksi kerupuk ikan. Adapun ikan yang nantinya akan diolah menjadi kerupuk terdiri dari berbagai macam jenis yaitu ikan mujair, ikan gabus, ikan payus dan udang. Proses pertama yang dilakukan yaitu menggiling ikan sampai halus. Kemudian jika sudah cukup halus akan ditimbang sesuai takaran. Selanjutnya adalah meracik bumbu yang terdiri dari bawang putih dan bumbu penyedap, lalu diblender sampai semua tercampur.

Jika sudah, bumbu akan dicampur ke adonan ikan yang telah digiling kedalam mesin dengan juga menambahkan tepung terigu dan tepung tapioka. Lalu jika adonan sudah tercampur rata, adonan bisa diuleni dan kemudian dicetak. Setelah mencetak, lonjoran kerupuk diolesi minyak agar tidak lengket saat dikukus. Pengukusan dilakukan selama kurang lebih 1 jam. Lalu setelah itu difreezer selama 1 hari. Setelah lonjoran mengeras, proses selanjutnya yaitu pemotongan. Pemotongan ini dilakukan dengan mesin pemotong kerupuk agar lebih cepat. Kemudian potongan kerupuk bisa dijemur.

Program kerja selanjutnya masih pada ranah UMKM yaitu foto produk dan branding. Foto produk akan kami gunakan untuk branding agar terlihat lebih menarik. Kami juga membantu agar UMKM ini dapat dikenal lebih luas melalui media digital, seperti menambahkan lokasi

UMKM tersebut pada Google Maps, serta melakukan pemasaran melalui WhatsApp Bisnis.

Beralih pada proker selanjutnya, pendampingan belajar dilakukan di 3 tempat yang berbeda selama 4 hari. Pendampingan belajar ini dimulai pada pukul 10.00 pagi dan dihadiri oleh kurang lebih 20 anak dari jenjang yang berbeda. Dimulai dengan pembacaan doa, pendampingan belajar akhirnya dapat terlaksana dengan cukup baik jika melihat antusiasme anak-anak yang hadir. Sebagai bentuk apresiasi partisipan yang hadir, kelompok kami memberi snack kepada masing-masing anak agar dapat memberi semangat kepada mereka.

Pada minggu berikutnya, sebagai bentuk abdi kepada desa, kami melakukan kerja bakti di sepanjang jalan Mbah Tro dan lingkungan masjid dan daerah tempat. Kami juga memasang spanduk yang bertuliskan agar tidak membuang sampah sembarangan demi menciptakan desa Damarsi yang asri dan bersih.

Mendapat kesempatan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat saya bersyukur dan belajar banyak mengenai hal-hal yang belum pernah saya temui sebelumnya. Meskipun hanya dilakukan kurang lebih 38 hari, saya benar-benar mendapatkan pengalaman yang berharga dari kegiatan ini. Akhir kata, saya juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman kelompok 19 atas kerja samanya sehingga kita bisa menyelesaikan semua kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik.

3.10 Desa Mu, Desa Ku, Desa Kita

Oleh: Khusnul Khotimah

KKN-Pencerahan kali ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya karena dilakukan saat pandemic Covid-19, sehingga pengabdian yang dilakukan pun terbatas dan hanya dibentuk klaster kelompok dari daerah sekitar Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Pasuruan dan Mojokerto dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Dan bagi Mahasiswa KKN-P yang berdomisili diluar kota harus melakukan KKN Mandiri.

Awal pendaftaran, saya sempat ragu untuk mengambil mata kuliah KKN karena berdomisili diluar kota Sidoarjo yang diharuskan untuk memilih KKN Mandiri. Namun setelah berkonsultasi dengan petugas KKN akhirnya saya diperbolehkan untuk mengikuti KKN di Sidoarjo dengan syarat ada keterangan domisili dari desa tempat saya tinggal di Sidoarjo.

Setelah pengumuman klaster kelompok KKN-P saya ditugaskan untuk mengabdikan di desa Damarsi Kecamatan Buduran bersama dengan beberapa Mahasiswa lain dari sekitar desa Damarsi. Saya sangat bersyukur karena desa tempat mengabdikan tidak begitu jauh dari rumah apalagi KKN kali ini tidak lagi ada live in atau tinggal sementara di desa pengabdian untuk mengurangi resiko terpapar Covid-19

Desa Damarsi merupakan salah satu desa yang sudah termasuk kategori zona hijau Covid-19, jadi tergolong aman untuk dilakukan pengabdian pada masyarakat yang mengharuskan untuk dilakukan secara luring. Selain itu desa Damarsi pun bisa dibilang desa yang sudah berkembang, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi maupun infrastruktur desanya. Kondisi masyarakatnya pun sudah melek teknologi, terutama handphone yang setiap jiwa ada. Juga keramahan warga dan kearifan lokalnya masih sangat terjaga.

Pada awal survey, kelompok KKN 19 di Desa Damarsi disambut hangat dan ramah oleh para warga dan staf desa. Bahkan bapak Miftakhul Anwaruddin selaku Lurah desa Damarsi sangat senang dengan kedatangan kami untuk mengabdikan di desanya dan mengajak kami untuk sama sama merawat dan menganggap desa Damarsi layaknya desa sendiri. Kami pun bersemangat untuk menggali informasi mengenai potensi apa yang dapat dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Damarsi.

Setelah diskusi panjang, beberapa Program Kerja yang akan dilaksanakan di desa Damarsi, yang pertama adalah mengenai pengembangan UMKM Kerupuk dibidang *digital marketing*. Meskipun warganya sudah melek teknologi, namun untuk hal pemasaran produk masih terbatas dari mulut ke mulut sehingga pemasarannya hanya terbatas dalam ruang lingkup sekitar Desa Damarsi saja. Kedua bimbingan belajar bagi siswa sekitar baik TK, SD maupun SMP. Karena menurut kami dengan adanya Covid-19 siswa dituntut untuk belajar

secara daring yang sangat kurang efektif apalagi bagi siswa yang butuh perhatian khusus untuk belajar. Ketiga, kerja bakti yang disarankan oleh Bapak Lurah sendiri sebab masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan beberapa tempat yang kurang terawat.

Alhamdulillah, program kerja yang kami susun disetujui oleh Bapak Miftakhul Anwarrudin selaku Lurah desa Damarsi dan juga warga yang menjadi mitra kerja kami. Dalam pelaksanaan tersebut, selain bekerja sama dengan warga kelompok KKN-P 19 juga dibantu oleh Pemuda-pemudi Karang Taruna, KSM desa Damarsi dan Ketua RW/RT setempat guna ikut mensukseskan Program Kerja yang kami usulkan maupun program dari desa Damarsi itu sendiri. Jadi kami sangat terbantu dan berterima kasih akan antusias masyarakatnya akan pengabdian yang kami lakukan.

Dalam prosesnya tidak sedikit masalah yang kami hadapi terutama dalam hal komunikasi yang sering terjadi kesalahpahaman. Baik dengan anggota kelompok sendiri maupun dengan mitra kerja. Namun dengan adanya masalah masalah tersebut membuat kami semakin tertantang untuk bisa menyatukan pendapat dan mengatasi masalah tersebut dalam waktu singkat guna kelancaran dan kesuksesan program kerja yang sudah direncanakan.

Selain itu, berbagai cerita dan pengalaman baru bagi saya yang berasal dari luar kota untuk mempelajari kehidupan sosial masyarakatnya dan belajar bahasa baru serta kebiasaan baru di desa Damarsi. Juga menjalin pertemanan dengan Mahasiswa dari berbagai prodi berbeda dan karakter yang berbeda pula. Canda tawa dan yang terkadang diselingi amarah juga tangis membuat KKN-P di desa Damarsi ini begitu berkesan bagi saya.

Terimakasih untuk teman teman Mahasiswa kelompok 19 yang sudah memberikan warna dan kenangan bagi saya. Terima kasih telah menerima saya seperti saudara sehingga saya tidak merasa menjadi orang asing walaupun berbeda bahasa dan kebiasaan. Terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk KKN-P Kelompok 19 ini. Yang terakhir terimakasih pada DPL kami, bapak Lurah desa Damarsi beserta jajarannya dan warga desa Damarsi yang telah membantu mensukseskan

pelaksanaan KKN-P UMSIDA. Semoga setelah KKN berakhir hubungan baik tetap terjalin sampai kapanpun.

3.11 Peranku Untuk Lingkunganku

Oleh : Lia Rachmawati Rahayu

Tidak terasa banyak waktu yang sudah kulalui, kuliah dengan bekerja suatu hal yang tidaklah mudah bagi semua orang, tidak terasa sudah 5 semester kujalani hingga saat ini masuk ke semester 6. Dulu bagiku bekerja dengan kuliah adalah hal yang tidak mudah lambat laun kulalui dengan hati yang ikhlas dan sungguh – sungguh tapi semua itu bisa aku jalani. Di semester 6 dan menjalani program KKN yang akan menjadi tugasku di awal semester, beda dari kampus lain Universitas Muhammadiyah mengadakan KKN Pencerahan ini dengan berbasis KKN adalah bagian dari Mata Kuliah di semester 6. Maka dari itu seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN Non-Kerja dituntut untuk melaksanakan Program KKN dengan Kuliah secara daring. Karena adanya pandemi covid-19, berbeda dari KKN sebelumnya KKN Pencerahan ini merupakan KKN yang diadakan sesuai dengan domisili tempat tinggal mereka dan kali ini aku ditempatkan di desa Damarsi yang merupakan tempat tinggalku saat ini selama kurang lebih 1 bulan lamanya.

Tidak ada rasa kecewa sedikitpun didalam hati namun membuatku lebih semangat Ketika mengetahui desaku tempat kegiatan KKN yaitu Desa Damarsi, di desa Damarsi sendiri ternyata banyak dari mahasiswa yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah yang berbeda prodi. Tidak hanya bertemu dengan teman- teman satu desa saja, tetapi bertemu dengan teman-teman dari desa lain membuatku semakin semangat meningkat waktu KKN hanya 1 bulan.

Beradaptasi dengan teman-teman baru tidaklah mudah bagiku, aku berfikir bahwa bertemu dengan teman baru adalah hal yang paling membosankan, namun semua itu tidak sesuai dengan bayanganku. Dengan dipertemukannya dengan teman – teman yang luar biasa, akhirnya kelompok 19 KKN Desa Damarsi ini mulai Menyusun program kerja yang akan kita kerjakan di Desa Damarsi ini, tentunya tidaklah mudah dalam Menyusun program kerja, banyak pertimbangan dan

musyawara bersama teman-teman KKN agar majunya Desa Damarsi ini, awalan yang aku lakukan dengan teman – teman KKN adalah mengadakan survey desa keberapa tempat misalkan unit UMKM, tempat Pendidikan, kegiatan masyarakat sekitar, dan kondisi desa tersebut.

Setelah melewati beberapa rangkaian Panjang dan semnagatnya para teman-teman KKN mulailah disusun program kerja yang akan terencana dengan cepat dan terlaksana dengan baik. Dengan beberapa program kerja yang dibuat oleh kelompok kita, tentunya program kerja ini ada kaitannya dengan masyarakat setempat ataupun pihak dari pemerintahan desa atau bisa juga dari lembaga-lembaga yang ada di desa Damarsi. Kelompok 19 desa Damarsi ini memiliki 1 program unggulan dan 2 program membantu desa, yaitu 1 program unggulan peningkatan UMKM desa Damarsi, dan 2 program membantu desa antara lain kebersihan desa dan pendampingan belajar jenjang TK dan SD. Selebihnya kami ikut serta dalam kegiatan masyarakat desa Damarsi.

Kegiatan pertama yang akan dilakukan oleh KKN Umsida kelompok 19 desa Damarsi dilakukan kerja bakti yang berkolaborasi dengan pemuda desa karang taruna, Mahasiswa Unesa, dan juga pemerintahan desa. kegiatan ini dilakukan mulai dari pukul 6 pagi dengan mengfokuskan pada pembersihan sampah sekitar jalan Mbah Tro dimana masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. kegiatan kerja bakti ini.

Setelah kegiatan kerja bakti jalan Mbah Tro, kegiatan dilanjutkan dengan program unggulan, yaitu pendmpingan UMKM. Pendampingan UMKM ini memfokuskan pada kegiatan pemasaran dan brending UMKM desa Damarsi, karena di desa Damarsi ini lebih banyak pengolahan ikan hasil tambak dan ikan ini dijadikan krupuk ikan. Pendampingan yang diangkat oleh KKN Umsida ini mengambil 2 UMKM yang ada di Damarsi UD. Barokah yang dikelola oleh Ibu Marmi dan UD. Sumber Rejeki yang dikelola oleh ibu Rukha. Pendampingan UMKM dilakukan dengan cara brending kemasan krupuk ikan, dan juga pemasaran dalam Whatsapp Bisnis.

Hingga berjalannya waktu KKN, kita tidak hanya fokus pada program kerja yang dirancang, KKN Umsida juga mengikuti kegaitan yang ada di desa seperti acara Isra' Mi'raj yang diadakan oleh pemuda karang

taruna, Ansor, Ipnu, tidak hanya itu KKN Umsida juga mengikuti kegiatan senam pada yang dilakukan oleh ibu ibu lansia desa Damarsi setiap hari Minggu jam 08.00 WIB. Serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh KKN Umsida, dan untuk teman-temanku terima kasih sudah mau bersama melangkah membuat desa Damarsi lebih selangkah maju, banyak waktu yang lalu bersama membuat aku lebih mengenal karakter kalian masing – masing. Terimakasih juga untuk bapak kepala desa Miftakhul Anwaruddin dan ibu pembing Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog yang sudah senantiasa sabar dalam membimbing KKN Umsida kelompok 19, banyak kenangan yang sudah dilakukan. Semua kegiatan sudah dilaksanakan karena begitu semangatnya KKN Universitas Muhammadiyah Kelompok 19.

3.12 Euforia KKN 19 Disela Covid-19

Oleh : Fisty Wilda Safitri

Duka mendalam tengah dialami sebagian besar masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hampir 1 tahun sudah kita bersahabat dengan pandemi Covid-19. Seluruh kegiatan hampir lumpuh tak terkendali dan tak beraturan. Pemerintah berusaha keras memperbaiki keadaan dengan melakukan berbagai cara. Tetapi, hal itu sudah teratasi sedikit demi sedikit seiring berjalannya waktu. Akses transportasi di buka kembali, perekonomian beradaptasi dengan sistem yang baru, pun sebagaimana dengan umat manusianya. Tidak terkecuali dengan sekolah – sekolah dan juga universitas. Diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau daring adalah salah satu solusinya walaupun kendala masih terjadi di berbagai tempat di seluruh Indonesia. UMSIDA adalah salah satu alamater yang tak luput dari proses daring. Perguruan tinggi swasta di Sidoarjo ini berinovasi selalu baik dalam hal pembangunan baik berupa fasilitas, sistem pembelajaran, maupun metode baru dalam pembelajaran.

Sistematika perombakan metode ini terjadi pada KKN-P 2021, dengan sistem zonasi metode ini memberlakukan bagi peserta KKN untuk melaksanakan KKN menurut area tempat tinggal mereka sendiri. Pada KKN kali ini juga dilaksakan kegiatan secara daring maupun luring. Daring itu berupa meeting di salah satu aplikasi berupa zoom maupun google meet Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama satu bulan dari pertengahan

Februari hingga awal April. KKN-P 2021 ini mengusung sebuah tema yang sangat bagus "membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi".

Satu minggu sebelum KKN kami kelompok 19 berkumpul, bertegur sapa mengenal satu sama lain dan merancang agenda program kerja kedepan. Kami mengenal satu sama lain dan dari berbagai macam jurusan yang ada. Ada jurusan Agroteknologi, Akuntansi, PGSD, PBI, PGMI hingga Psikologi. Kami bercerita dan berbagi pengalaman. Awal Program kami dengan acara pembukaan di balai desa dengan sambutan yang sangat meriah dari bapak Kepala Desa, Pemuda pemudi Karang Taruna desa Damarsi. Acaranya berlangsung sangat khidmat.

Program Kedua, Yakni pendampingan UMKM pengolahan kerupuk ikan. Karena letak desa Damarsi sangat strategis dan dekat dengan tambak. Berbagai mitra mengolah ikan sedemikian rupa menjadi sebuah kerupuk ikan yang memiliki cita rasa yang sangat lezat. Mereka adalah bu rukha dan bu marmi, pengolah kerupuk ikan yang sangat legendaris. Kami melihat dan mengamati seberapa besar potensi yang bisa kami bantu untuk bisa mengembangkan produksi krupuk ikan mereka dengan cara Branding, branding merupakan salah satu langkah kami untuk memasarkan dan mempromosikan produk mereka terutama pada sosial media salah satunya adalah di WhatsApp Business dan juga Facebook. Karena di masa pandemi ini, banyak pengusaha UMKM yang menggunakan Sosial Media sebagai Branding mereka. Kami mengajarkan proses tersebut karena kebanyakan dari mereka masih gagap dalam hal teknologi dan sosial media. Dan juga kami bisa melihat seberapa proses yang dilakukan untuk membuat sebuah kerupuk ikan mulai dari membersihkan ikan, penggilingan ikan hingga membentuk afonan yang kemudian adonan itu digulung menjadi lonjoran. Setelah menjadi lonjoran kemudian dipotong menggunakan mesin pemotong menjadi potongan-potongan kecil dan kemudian dijemur di bawah terik panas matahari.

Program ketiga, Yakni pendampingan belajar. Pendampingan belajar ini menjadi salah satu program dikarenakan banyak sekali keluhan dari para otang tua yang mengeluhkan susahnya mata pelajaran yang harus diajarkan. Dan dikarenakan kami dari berbagai macam penjurusan sehingga memudahkan proses pembelajaran. Pertama kami melakukan

pendampingan belajar di desa Suko, Damarsi di RW 01 RT 03. Kami melakukan pendampingan belajar di dua tempat yaitu di halaman depan rumah bapak RW dan di musholah setempat. Kemudian yang kedua di Perumahan Residen Surya Damarsi di RT 06 Blok F. Kami melakukan pendampingan belajar di gazebo perumahan setempat. Pembelajaran diikuti dengan antusias oleh anak - anak setempat mulai dari TK hingga SD kelas 6. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pembelajaran dengan 1,5 jam fokus ke pengerjaan tugas dan pembelajaran kelas kemudian setengah jam dengan ice breaking. Anak - anak sangat antusias mengikuti program tersebut.

Program keempat, yaitu Kerja Bakti di sekitar Jalan Mbah Tro. Kerja bakti yang pertama ini dilaksanakan di sekitar kuburan desa Damarsi. Dikarenakan banyak sekali sampah berserakan di sekitar itu sehingga terlihat sangat kotor dan tidak enak dilihat. Kami mengingat salah satu kutipan dari bapak kepala desa " Anggaplah Desa Ini Sebagai Desa Kalian". Kerja bakti yang pertama kami berkolaborasi dengan anak KKN UNESA yang sekaligus kkn di tempat yang sama kami bahu membahu membersikannya. Mulai dari pinggir jalan setapak pemasangan paving hingga memasang spanduk "jangan membuang sampah sembarangan". Kerja bakti yang kedua, masih di tempat yang sama dengan merapikan kembali sampah yang masih berserakan dan juga penanaman sereh di sekitar jalan setapak. Pada kerja bakti yang ketiga, kami menanam bunga di depan area masjid, kami menanam berbagai macam bunga yang sangat cantik dan beragam tak lupa kami juga merapikan taman masjid dengan menyiangi tanaman di sekitar masjid dan menyiraminya.

Kesan dan pesan yang sangat mendalam pada KKN kali ini. KKN kali ini menciptakan euforia yang sangat dalam begitu antusiasnya sehingga menciptakan kekeluargaan yang mendalam. Kerja sama yang solid, bertemu keluarga baru yang menciptakan suasana yang baru. Desa Damarsi begitu terbuka menerima kami walaupun KKN kami bergabung dengan KKN dari universitas lain. KKN kali ini juga menjadi tantangan bagi kami menciptakan program-program yang bisa menyelesaikan sedikitnya permasalahan desa. Bertemu dengan masyarakat yang begitu ramah. Serta berkolaborasi dengan pemuda Karang Taruna dalam berbagai program. Mulai dari mengikuti pengajian di salah satu musholah

di desa Damarsi dan juga mereka membantu program pendampingan belajar.

Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga desa Damarsi. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka dan suka yang kita alami. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berharga untuk lebih bisa memahami sosialisasi yang ada di desa Damarsi

3.13 Peran Pemuda Pemuda di Desa Damarsi

Oleh: Lazuardi Imani Poetra Azhar

Tahun ini kami Kelompok 19 KKN-P 2021 UMSIDA dilakukan di Desa Damarsi, tepatnya di desa saya sendiri. Karena tahun ini KKN-P dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Kebetulan di kelompok saya terdapat 16 anggota dan teman-teman yang asli dari desa damarsi juga lumayan banyak.

Pada tahun ini KKN-P UMSIDA mengambil tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi” dilaksanakan dengan system daring/luring yang pastinya tetap mentaati protocol kesehatan ketika melaksanakan kegiatan tatap muka.

Pada kegiatan KKN kali ini, kami sepakat untuk mengambil beberapa program kerja seperti kerja bakti, penanaman tumbuhan, pendampingan UMKM, serta pendampingan belajar. Dan Alhamdulillah program kerja kami didukung penuh oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan bapak kepala desa.

Untuk program kerja kami yang kerja bakti dan penanaman tumbuhan yakni kami membersihkan wilayah sekitar Jl. Lingkar mbah tro. Kami memilih membersihkan di wilayah sana karena disana banyak sampah yang dibuang masyarakat, padahal disana bukan tempat pembuangan sampah. Bukan hanya membersihkan sampah, kami juga menanam tumbuhan serai di pinggiran jalan yang dekat sawah. Agar

ketika tumbuhan serai mulai besar dan rumput akan lebih manfaat bagi masyarakat desa itu sendiri.

Adapun penanaman tumbuhan kami juga menanam di depan masjid Al-Barokah Damarsi. Di sana sudah ada beberapa pot yang tidak terpakai, dan kami hanya menyediakan tumbuhan, tanah serta pupuk untuk memanfaatkan nya. Selain itu kami juga membersihkan taman yang ada di halaman masjid yang sudah di tumbuh rumput liar serta beberapa tumbuhan yang daun nya sudah kering. Alhamdulillah kami juga mendapat bantuan dari ta'mir masjid berupa peralatan yang masih kurang dan konsumsi.

Untuk proker kami dalam hal UMKM kami membantu dalam bidang branding dan pemasaran. Kami memfokuskan perhatian tersebut kepada 2 mitra yang bergerak dalam produksi kerupuk ikan. Untuk bidang branding kami membantu untuk membuat banner dan melakukan foto produk agar pelanggan lebih tertarik ketika melihat fotonya yang elegan dan aesthetic. Foto produk itu juga nanti akan digunakan sebagai bahan pemasaran. Untuk bidang pemasaran kami melakukan sosialisasi WA Bussines yang memiliki banyak fitur dari WA biasa. Selain itu kami juga membantu tracking di google maps agar orang lebih mudah untuk mencari lokasi pembuatan kerupuk.

Dari kegiatan branding dan pemasaran yang sudah kami lakukan kepada 2 mitra tersebut Alhamdulillah pihak yang bersangkutan merasa terbantu dan mengerti apa yang kami sosialisasikan.

Untuk proker pendampingan belajar kami melakukannya di RT. 03 dan RT. 31. Masing-masing 2 kali di setiap lokasi pada pukul 09.00-11.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh adik-adik mulai dari jenjang TK-SMP. Pada hari H pendampingan belajar kami sempat mengalami kendala. Kendala yang pertama ialah ketika di RT 3, kami menyampaikan info kegiatan tersebut kepada warga secara door to door, sehingga memakan waktu dan tenaga yang lebih. Kemudian, kami juga mengalami kendala di lokasi yang kedua, yaitu di RT 31. Pada rencana awal, Ketua RT 31 mengatakan bahwa akan membantu menyampaikan kepada warga akan adanya kegiatan ini. Ternyata karena padatnya waktu dan pekerjaan, Ketua RT 31 lupa untuk menyampaikan kepada warga. Sehingga kami

harus melakukan hal yang sama seperti pada pelaksanaan di RT 3, yaitu menginfokan kepada warga dari rumah ke rumah.

Waktu dan tenaga yang kami habiskan untuk berkeliling di tengah terik matahari terbayar dengan semangat adik-adik yang sangat antusias mengikuti program pendampingan belajar ini. Karena banyaknya peserta yang mengikuti program pendampingan belajar ini, kami mengelompokkan mereka sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka ampu agar lebih mudah bagi kami untuk menyampaikan informasi pembelajaran.

Sebagai pemuda dan pemudi desa, kami melakukan program ini bukan hanya untuk memenuhi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kampus, tapi kami melakukannya dengan penuh cinta dan keikhlasan untuk desa. Meskipun tidak semua dari kami berasal dari desa Damarsi, tapi kami semua bersama-sama melangkah untuk memajukan desa.

Untuk bapak kepala desa, yaitu bapak Miftahul Anwaruddin, kami sampaikan terimakasih karena sudah membantu jalannya program-program kami. Dan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, yaitu ibu Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog terima kasih sudah mengarahkan kami selama kegiatan KKN ini. Serta untuk kawan-kawan yang sudah bersama-sama berjuang menyelesaikan semua program ini, terimakasih karena tanpa semangat dari kalian tentunya program ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Kita sebagai pemuda dan pemudi desa, sudah menjadi sebuah keharusan untuk mencintai dan mengupayakan kemajuan desa. Meskipun masing-masing dari kita memiliki banyak perbedaan latar belakang dan pemikiran, usaha kita dalam mengembangkan segala yang desa miliki adalah sama.

3.14 Kisah-Kasih di KKN Ku

Oleh : Ida Auliya Rachmawati

Puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan hidayah dan Rahmat.alhamdulillah saya bahagia telah di pertemukan dengan teman teman yang super hebat ini.Kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler

yang memadukan pelaksanaan universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan metode pemberian pengalaman belajar dan pengabdian para mahasiswa terhadap masyarakat. Di tahun ini KKN dilaksanakan di desa masing-masing atau sistem zonasi di desa Damarsi kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan selama 40 hari.

Di kumpulkan dengan teman-teman yang super hebat ini. Dan kita juga di kumpulkan dengan teman-teman yang berbagai fakultas dan jurusan. Dari sini kita mempunyai 3 program yang pertama adalah UMKM kemudian pendampingan belajar dan kerja bakti. Kegiatan awal dilaksanakan dengan pembukaan di Balai Desa dengan pertemuan banyak pihak, yang melibatkan BPK, Kepala Desa, pendamping lapangan, Karang Taruna dan perwakilan organisasi lainnya di desa tersebut. Pemaparan kegiatan atau program dari KKN ini sangat direspon baik oleh warga setempat dikarenakan, saya sebagai mahasiswa sangat dinanti kontribusinya bagi masyarakat khususnya dalam segi inovasi dan pendidikan.

Di kegiatan awal pada program KKN kami yaitu dimulai dari UMKM. Terdapat 2 mitra yang kita tuju yaitu UD. BAROKAH dan UD. SUMBER REJEKI. Ke dua mitra ini akan kami kembangkan dari segi pemasaran dan kami juga ingin belajar membuat krupuk dan cara pengelolaannya dan bagaimana krupuk itu di kelola hingga pengukusan, pengurusan dan penjemuran dari kedua UMKM tersebut untuk masalah proses pembuatan kerupuk yang berbahan dari ikan. Di segi pemasaran kami membantu UMKM ini.

Kemudian di kegiatan ke 2 kita melakukan kerja bakti di area persawahan di desa Damarsi di situ kami membersihkan area-area yang sekiranya perlu di bersihkan dan menanam sere di samping jalan agar tidak di buang sampah. Kami melakukan kerja bakti di 2 lokasi yaitu di jalan makam Mbah Tro dan di halaman Masjid Al Barokah di desa Damarsi.

Kemudian di kegiatan ketiga ada kegiatan bimbingan belajar yaitu membantu siswa dan siswi agar tidak keberatan tugas sekolah. Kami melakukan kegiatan tersebut di 2 lokasi. Setiap lokasi kami lakukan 2 kali. Di situ senang sekali bisa dekat dengan anak-anak dari kelas TK dan kelas 1,2,3,4,5,6 bahkan sampai kelas SMP. Bimbingan belajar diadakan di desa Damarsi di rumah RT atau rumah RW.

Senang bisa mendapat undangan dari pemuda karang taruna dan desa damarsi dan Alhamdulillah kita bisa hadir dalam forum isro' mi'roj di hari Minggu bulan Maret 2021. Kita senang sekali bisa mengikuti kegiatan tersebut. Hari demi hari telah terlewati dan seiring berjalannya waktu kegiatan demi kegiatan telah selesai dan terlaksana dengan baik. Kesan yang begitu mendalam saya dapatkan dari teman teman yang luar biasa ini.

Terimakasih teman teman seperjuangan KKN di desa damarsi banyak pelajaran dan motivasi yang kuambil dari teman teman sejawat teman teman ku yg luar biasa ini. Terima kasih umsida yang telah mengadakan KKN ini meskipun dalam sistem zonasi. Kita bangga bisa bertemu teman teman baru yang belum saya kenal sama sekali. Terimakasih desa damarsi, terimakasih bapak kepala damarsi yang sudah menerima kelompok KKN kami dengan baik dan menyuruh kami untuk memiliki desa ini sendiri.

Pertama menapakkan kaki di mentarang baru. Baru beberapa saat, karakter kalian terlihat. Gelak tawa, siang dan malam terjadi. Bahkan buang anginpun, tak malu di perlihatkan. Ingatkah Saat makan bersama. Setiap porsi dibatasi. Dengan beberapa potongan tempe dan tahu. Serta genangan air sayur membasahi nasi. Datang tanpa saling mengenal dan menyayangi. Namun ketika saling mengenal, kita harus berpisah. Dengan meninggalkan berjuta kenangan, rindu, dan cinta .

Alhamdulillah, terima kasih teman-teman knn untuk momen seharian ini, belajar banyak tentang arti kebaikan, ketulusan, keikhlasan, dan kebersamaannya juga minggu terakhir ini, semoga dilancarkan semua urusan ke depan nya, Terima kasih juga untuk kedewasaan dan sepemikirannya Akhirnya, kita sampai di penghujung periode KKN ini ya. Terimakasih atas kesempatannya selama satu bulan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat ya. Semangat buat semuanya terutama teman-teman KKN.

3.15 Arti Kebahagiaan dari Ilmu yang Bermanfaat

Oleh : Andi Alifian Burhanuddin

Kegiatan KKN Pencerahan UMSIDA tahun 2021 ini memang merupakan kegiatan KKN yang pertama dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di masa *New Normal* setelah masa-masa mencekam ketika kasus positif pandemi Covid-19 masih meningkat di Indonesia sejak setahun yang lalu yang juga berawal dari bulan Maret, bulan yang sama ketika saya melaksanakan kegiatan KKN ini. Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang mana karena nikmat dan rezeki yang dilimpahkan-nya saya dapat merasakan kegiatan KKN secara luring ini, walaupun memang dalam kegiatan KKN kali ini saya dan teman-teman lain yang mengikuti kegiatan KKN-P ini belum bisa tinggal atau menetap di desa yang kita tempati untuk KKN ini, sehingga masih dilakukan dengan kombinasi luring (*offline*) dan juga daring (*online*).

Di awal jauh sebelum saya melaksanakan kegiatan KKN ini, rasa semangat dan khawatir bercampur aduk menjadi satu, karena di satu sisi saya sendiri bersemangat karena bisa mengikuti kegiatan KKN Non-Kerja ini, karena sebelumnya memang rencana saya mengikuti kegiatan KKN Kerja yang dilakukan di bulan Agustus-September yang akan datang, akan tetapi karena berbagai pertimbangan saya memutuskan untuk memilih KKN Non-Kerja ini. Memang saya sempat merasa khawatir jika mungkin saya kurang bisa maksimal, kurang bisa mengatur waktu, atau bahkan rasa khawatir jika tidak bisa *manage* kegiatan yang padat dengan baik, karena saya lakukan sambil tetap bekerja dan tentunya perkuliahan semester genap yang juga berlangsung di awal bulan Maret ini.

Mempunyai prinsip ingin melakukan suatu hal dengan baik dan semaksimal mungkin serta dapat bermanfaat bagi orang banyak terutama dalam lingkungan sekitar menjadikan sumber semangat tersendiri ketika saya dapat mencapai target dari prinsip yang saya pegang itu. Meskipun demikian, lagi-lagi rasa semangat tersebut juga dibarengi dengan rasa khawatir ketika saya sendiri belum bisa melakukannya dengan semaksimal mungkin, apalagi belum bisa menajdi orang yang bermanfaat bagi sekitar. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu kekhawatiran tersebut mulai memudar seiring dengan berjalannya waktu.

Di bulan Februari itu mungkin jadi awal cerita pertemuan saya dengan teman-teman KKN kelompok 19 yang lain. Memang, pertemuan awal saya dengan para anggota secara tidak langsung berawal dari media sosial WA, dimana sejak dirilisnya nama-nama anggota kelompok oleh DRPM UMSIDA, saya mulai membentuk grup WhatsApp agar dapat memulai perkenalan lebih awal. Satu persatu anggota masuk ke grup yang di berikan lewat mulut ke mulut atau mungkin lebih tepatnya dari WA ke WA, dari teman ke teman yang sebagian besar memang merupakan teman se-desa ataupun se-jurusan di kuliah. Beberapa hari kemudian saya bertemu secara *offline* untuk pertama kalinya di rumah salah satu teman anggota KKN untuk berkenalan secara langsung dan melakukan diskusi sedikit untuk membahas terkait rencana program kerja KKN kelompok saya ini. Dan disanalah saya mulai sedikit akrab dari komunikasi yang terjalin pada saat itu.

Waktu berlalu begitu cepat dimana di awal bulan Maret saya dan teman-teman kelompok KKN mulai melakukan pembukaan KKN di Desa Kelahiran beberapa teman saya yang juga merupakan warga Desa setempat yakni di Desa Damarsi. Sambutan yang hangat dari Bapak Kepala Desa dan dari pihak karang taruna desa, membuat saya sendiri menjadi senang karena kedatangan kita bisa diterima dengan baik. Sambutan-sambutan secara bergantian disampaikan dari ibu Dosen Pembimbing Lapangan kita ibu Nurfi Laili, kemudian dilanjut dengan sambutan dari bapak Kepala Desa Damarsi, setelah itu Ketua KSM, dan yang terakhir dari Ketua Kelompok KKN saya yang juga memberikan kata-kata sambutannya.

Pada hari-hari selanjutnya saya dan teman-teman memulai beberapa program kerja yang sudah kita susun sebelumnya, adapun beberapa program kerja dari kelompok KKN saya terdiri dari pendampingan UMKM sebagai program utama, kerja bakti kampung berseri sebagai program dalam membantu program desa, serta pendampingan belajar sebagai program lainnya.

Sedikit demi sedikit program kerja bisa saya lakukan dengan teman-teman KKN dengan baik, walaupun tak jarang saya dan teman-teman KKN juga merasa capek, akan tetapi menurut saya rasa capek itu terbayar jika saya dan teman-teman bisa membuat mitra atau warga yang

kita bantu menjadi senang atas kehadiran kita. Seperti contoh saat melaksanakan program pendampingan belajar, antusias dari peserta pendampingan belajar yang besar dan peserta yang datang pun menjadi lumayan banyak, membuat saya dan teman-teman KKN membutuhkan *effort* yang lebih dalam kegiatan tersebut, bahkan di pertemuan pertama dan kedua di dusun Suko Damarsi kita berlakukan menjadi dua sesi, yakni sesi pagi dan malam.

Hal ini kita berlakukan karena permintaan dari masyarakat sendiri karena memang di pagi hari ada beberapa anak yang sudah bersekolah secara luring dan memiliki kegiatan lain seperti mengaji di TPQ, sehingga di pagi hari hanya beberapa anak saja yang bisa. Rasa capek dalam melakukan program tersebut dalam waktu dua hari dengan pemberlakuan dua sesi membuat teman-teman KKN termasuk saya sendiri menjadi lelah, belum lagi dua pertemuan pendampingan belajar di daerah lain di Desa Damarsi yakni di perumahan Surya Residence yang harus kita lakukan untuk kegiatan program kerja pendampingan belajar ini. Akan tetapi hal tersebut bisa terbayarkan ketika kita mendapatkan senyuman dan antusias dari peserta ketika pendampingan belajar, serta rasa lelah saya juga menjadi tidak berarti ketika ilmu yang saya punya terutama dalam hal mengajar bisa bermanfaat untuk membantu para peserta pendampingan belajar dalam proses belajar mereka. Bahkan banyak beberapa masyarakat yang menyayangkan karena hanya diberlangsungkan selama dua hari di setiap daerah yang kita sasar.

Rasa bahagia juga saya dapatkan ketika beberapa hobi saya seperti fotografi, desain grafis, dan sedikit pengetahuan saya mengenai pemasaran secara digital dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan pemasaran salah satu UMKM yang ada di Damarsi yakni UMKM Kerupuk Ikan. Dimulai dari foto produk yang saya lakukan dengan bantuan teman-teman yang mana ternyata hasilnya sangat diapresiasi oleh para pelaku UMKM Kerupuk Ikan yang kita bantu, kemudian rasa bahagia juga ketika salah satu UMKM merasa antusias dalam hal pemasaran secara digital menggunakan aplikasi WA *Business*, yang mana hal tersebut membuat capek dan *effort* kita dalam memunculkan ide menjadi terbayarkan dengan rasa senang mereka.

Apalagi di tahap pendampingan UMKM yang terakhir yakni membantu mereka dalam hal branding seperti penguploadan foto di aplikasi Google Maps dan juga pembuatan Banner untuk UMKM mereka, ternyata juga mendapatkan respon yang positif dan baik dari mereka. Mereka mengatakan bahwa sangat senang dan bersyukur ketika kita dapat membantu mereka dalam memasarkan produk yang biasa hanya dilakukan dari mulut ke mulut, apalagi sampai dibuatkan banner untuk usaha kecil mereka.

Memang, walaupun menurut saya hal yang saya lakukan mungkin sangatlah sederhana dan mungkin tidak terlalu mewah, akan tetapi jika apa yang saya sendiri berikan dari ilmu yang saya punya bisa bermanfaat dan bahkan membuat beberapa orang disekitar saya menjadi senang, menjadikan hal tersebut sebagai suatu hal yang membahagiakan dalam hidup saya sendiri.

Akhir kata, apapun dan berapapun ilmu yang kita punya dalam diri kita masing-masing, jika hal itu dapat memunculkan manfaat untuk orang sekitar kita, akan menjadi berarti banyak untuk mereka. Karena kita sendiri tidak tahu jika memang tuhan menitipkan rezeki mereka melalui ilmu yang kita punya ini.

3.16 Kreativitas dan Kepedulian Ku untuk Mu.

Oleh : Evi Nabella

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai pada tanggal 07 Februari 2021 di Desa Damarsi Kecamatan Buduran. Hampir sudah 32 hari kami berada di lingkungan Damarsi. Dimana terdapat 16 Mahasiswa yang berasal dari berbagai Fakultas disatukan dalam KKN ini. dominan dari mahasiswa KKN-19 Desa Damarsi ini adalah penduduk asli Desa Damarsi. Yah kenapa? Jangan heran? Dalam Masa Pandemic ini kampus akhirnya memutuskan untuk melakukan KKN secara daring-luring dan lokasinya ditempatkan di Daerah terdekat dengan tempat tinggal Mahasiswa itu sendiri atau kalian bisa sebut KKN-Zonasi. Dengan KKN ini kami bisa saling mengenal satu sama lain antar fakultas akhirnya.

KKN-19 di ketuai oleh Maygi Angga mempunyai banyak program kerja untuk desa Damarsi ini. Mulai yang pertama, kita sepakat untuk memilih UMKM dimana Desa Damarsi ini memang terkenal akan UMKM hasil olah kerupuk ikannya. Kami mulai mencari informasi tentang usaha kerupuk ikan yang ada di Desa Damarsi dan memilih usaha kerupuk ikan UD. Barokah milik Ibu Marmi dan usaha kerupuk ikan milik Ibu Rukha. Setiap minggu kami adakan setidaknya 3-4 pertemuan.

Dipertemuan minggu pertama kami memulai melakukan observasi lapangan terhadap 2 usaha kerupuk ikan tersebut. Yang tentunya kami membagi 2 tim dalam 1 KKN untuk melakukan *interview* terdahulu kepada pemilik usaha. Setelah pemilik usaha menyetujui untuk Tim KKN 19 melakukan observasi lapangan ditempat usaha milik mereka. Kami langsung membuat video dan membantu proses dari pembuatan kerupuk ikan. Disini kedua usaha tersebut memiliki jenis kerupuk ikan yang sama yaitu, kerupuk ikan payus, kerupuk ikan mujair, kerupuk ikan gabus dan kerupuk udang. Tetapi mempunyai cita rasa masing-masing dari usaha tersebut.

Program kerja ini hampir kita lakukan disetiap minggunya. Setelah melakukan observasi lapangan tim kami mempunyai ide bagaimana cara pengembangan usaha ini agar terjangkau lebih luas lagi? Yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan Whatshapp Bisnis dan Googletrack. Agar konsumen dapat mengetahui dimana lokasi usaha dengan menggunakan Google Maps. Dan Konsumen juga dapat memesan kerupuk ikan dengan menggunakan Whatshapp Bisnis.

Untuk Pendampingan Pelatihan menggunakan Whatshap Bisnis ini diketua oleh Maygi Angga dan Martha beserta tim KKN lainnya. Serta untuk Googletrack ini diketuai oleh Andi Alifian yang lebih paham akan IT. Tim KKN 19 juga melakukan pemotretan produk kerupuk ikan agar lebih menarik konsumen yang melihatnya pada tampilan Whatshap Bisnis maupun di Googletrack. Program kerja UMKM ini diakhiri dengan pemberian Banner sesuai dengan tempat usaha dari ibu Marmi dan ibu Rukha.

Program kerja kedua kami yaitu pendampingan belajar dilingkungan desa damarsi. Yah seperti proses pemilihan UMKM diatas. Tim kami juga memilih 2 tempat untuk melakukan pendampingan belajar

ini yaitu di RW.03 dan dilokasi Perumahan Surya Residen Blok 4F. kegiatan pendampingan belajar dilakukan selama 2 hari saja untuk perlengkapannya. Lokasi pertama kami melakukan pendampingan belajar pada Rw.03 yang terletak pada halaman rumah bapak Rw.03 selama 2 hari mengajar saya dapat merasakan apa yang dirasakan oleh seorang guru dan bagaimana susahnyanya mengajari anak Tk untuk tetap fokus pada materi yang diberikan. Pendampingan belajar ini membuat saya menjadi eblajar kembali pada soal-soal kelas SD yang telah berbeda pesat dengan pemeblajaran waktu saya masih diusia mereka.

Disini juga kami mendapatkan tingkatan masing-masing dan jika disalah satu tim kami kesulitan akan mata pelajaran yang disajikan maka biasanya kami saling bertukar posisi agar anak tersebut tetap mendapat ilmu yang benar. Disini juga saya mencoba apa yang saya ingin berikan kepada sekumpulan anak-anak Tk agar mereka tidak merasa bosan. Dimana kami memulai game tebak cerita. Yah saya yang menceritakan dan memberi clue untuk mereka tebak apakah clue tersebut. Membuat mereka tersenyum dan bahagia adalah suatu energy positif bagi saya. Saya tidak mengajar dan memberikan game kepada anak TK. Saya juga terkadang sering melakukan sharing atau bercerita bersama siswa kelas 4 dan 6 ketika mereka telah selesai belajar dan menurut saya dari pada mereka menunggu yang lain mending kami saling bercerita tentang cita-cita masing-masing.

Yah kami juga memberikan arahan untuk bagaimana bisa untuk meraih cita-cita mereka. Sesi sharing semakin seru dikarenakan saya dan beberapa anggota KKN 19 saling berukar cerita dan pengalaman kepada mereka didunia pendidikan SMP-Kuliah. Disesi terakhir Tim kami selalu memberikan beberapa pertanyaan dan gift untuk mereka. Dan malamnya pun kami juga memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak dan kami selalu memberikan sedikit gift untuk mereka sebagai tanda terima kasih kami atas partisipasinya. Menjadi seorang guru yang hanya berdurasi selama 2 hari dilokasi pertama memberikan saya sedikit ilmu bagaimana bertindak dan memahami tingkah laku seorang anak dalam belajar.

Lokasi kedua yaitu di Perumahan Surya Residen. Yap kami melakukan pendampingan belajar dengan sesuai protokol kesehatan

disetiap pertemuan baik dilokasi pertama maupun kedua. Kami selalu memberikan handsanitizer terlebih dahulu kepada anak-anak yang datang. Dan kami juga selalu memakai masker saat memberikan pengajaran kepada mereka. Kegiatan dilaksi kedua ini dilakukan selama 2 hari saja. Sama hal nya dilokasi pertama kami juga mengajar sesuai pembagian yang telah dibagi sebelumnya. Dan kami selalu tukar posisi kepada anggota satu ke yang lain jika ada mata pelajaran yang kurang dikuasai. Disesi akhir pembelajaran saya selalu menyempatkan untuk mengajak bermain dengan jumlah anak sedikit agar mereka yang belum selesai belajar tidak merasa terganggu.

Disesi akhir pembelajaran Tim KKN 19 selalu memberikan game atau pun pertanyaan dengan sebuah gift jika pertanyaan itu benar. Disini saat program pendampingan belajar dilaksanakan saya melihat sisi yang ebrebdadari anggota KKN 19 yang biasanya suka menertawakan hal yang kecil bahkan terlihat kekanak-kanakan. Tapi berebeda saat mereka berada saat pendampingan belajar ini. mereka sangat tekun dan sabar dalam mengajari anak didik mereka masing-masing. Mereka juga selalu memberikan arahan yang teliti kepada anak didiknya. Yah total 4x kami melakukan pendampingan belajar bersama dan disitu saya dapat melihat bagaimana Anggota KKN 19 dalam melakukan inetraksi dengan ana kecil yang begitu akrab.

Sebelum ke program kerja ketiga KKN 19. Bertepatan pada acara isra' Mi'raj kami tim KKN 19 diundang oleh forum komunikasi pemuda desa damarsi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Didalam kegiatan tersebut tetap diberlakukan protocol kesehatan dengan menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer. Diacara tersebut tidak hanya dari tim KKN 19 UMSIDA saja ternyata ada dari Tim KKN lain yang bertepat satu lokasi juga KKNnya dengan kami. Jadi dalam satu acara tersebut terdapat 3 Tim KKN dari 3 Universitas yaitu KKN 19 UMSIDA, KKN UNESA, Dan KKN Al-Ghozini. Tidak sampai situ saja diakhir acara kami juga melakukan foto bersama dengan 3 Tim KKN beserta salah satu anggota Kartar.

Lanjut pada program kerja ketiga, kami mempunyai program kerja bakti dilingkungan makam Mbah Tro dan Lingkungan Masjid Baiturrahim. Kerja bakti dilakukan tidak sekaligus tetapi dibagi pada

minggu pertama dan ketiga. Untuk pelaksanaan kerja bakti dilingkungan Makam Mbah Tro kami Tim KKN 19 berkolaborasi dengan anggota Kartar Desa Damarsi dan KKN UNESA. Dimana kegiatan itu juga mendatangkan bapak kepala desa yaitu bapak Miftakhul Anwarudin. Dalam kegiatan tersebut kami membersihkan sampah yang berserakan ditepi kanan-kiri jalanan. Dan kami juga menanam tanah yang sudah dibersihkan dari sampah dengan menanam serai. Tidak hanya itu saja Tim KKN 19 juga memberikan plakat agar masyarakat setempat tidak membuang sampah pada lahan yang kosong disekitar jalan Makam Mbah Tro.

Kegiatan kerja bakti selanjutnya yaitu kami menanam kembali tanaman di depan masjid Baitur Rahman yang sudah mati ataupun tidak terawat kembali. Kami menanam beberapa macam tanaman untuk menggantikan tanaman yang mati sebelumnya. Dan kami melanjutkan untuk membersihkan area lingkungan sekitar masjid Baiturrahman. Dengan memotong rumput liar dan mencabut tanaman yang sudah layu dari tangkainya.

Yap hampir sudah 32 hari saya melakukan beberapa kegiatan ataupun program kerja KKN UMSIDA di Desa Damarsi ini. hampir lebih juga dari 10x saya bertemu anggota KKN 19 yang membuat saya merasa ada keluarga baru. Canda-tawa, inspirasi ataupun ide-ide dari mereka membuat memori tersendiri dalam ingatan saya. Telah usai KKN 19 di Desa Damarsi ini dengan ini saya berharap kreatifitas dan kepedulian kami pada Masyarakat setempat selalu berdampak positif dan bermanfaat bagi keseluruhannya. Terima Kasih untuk tempat pilihan persinggahan dikala saya merasa cukup lelah dan beristirahat dari aktifitas KKN 19 ini. Terima Kasih juga untuk 15 Anggota KKN 19 yang telah bekerja sama dengan baik.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**4.1. Ketua Karang Taruna Desa Damarsi**

Oleh : Cak Khuluk

Kebetulan saya juga alumni UMSIDA. Saya senang dengan kedatangan mahasiswa KKN-P UMSIDA di desa Damarsi. Dan selama kurang lebih 1 bulan KKN Pencerahan UMSIDA di Damarsi dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat dalam bidang pengembangan UMKM dan kebersihan lingkungan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan kerja bakti karena memang masalah sampah masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan di desa Damarsi ini.



Dan disisi lain, kami sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya ada salah mohon dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia tidak ada yang sempurna. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu kalian untuk orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri

kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

4.2. Kepala Desa Damarsi

Oleh : Miftakhul Anwarudin

Pesan dan kesan terkait pelaksanaan KKN dari umsida kelompok 19 ini bagi saya. Saya sangat bersyukur ketika ditempatkan ditengah-tengah pemuda-pemuda yang luar biasa ini kenapa, karena ketika ada program, saya hanya menggunakan bahasa perumpamaan namun ternyata mereka bisa menangkap dan mengimplementasikan di lingkungan . Contoh ketika terkait masalah sampah saya hanya berucap "Berusahalah untuk memiliki desa ini". Dan dilingkungan tengah itu Penuh dengan sampah hanya perumpamaan itu yg saya sampaikan dan ternyata dilaksanakan di hari berikutnya juga untuk kerja bakti gotong-royong di beberapa sarana pendidikan, membersihkan sarana ibadah. Bagi saya pemuda pemuda ini merupakan aset termahal dalam prinsip hidup saya seperti itu , jadi pandangan mereka di era millennial ini luar biasa bahasa saya selalu bahwasanya future oriented jadi mengorientasikan kepada masa depan. Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih atas kehadiran teman teman KKN umsida kelompok 19 ini mudah-mudahan kalian benar-benar menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, SEMANGAAT!!



4.3. Kesan Ketua RW 1 Desa Damarsi

Oleh : Pak Ali

Terimakasih kepada adik-adik Semester 6 yang telah KKN dari umsida, untuk kesannya saya sangat mengapresiasi karena kalian semua semangat dan giat mendampingi anak-anak kami yang ada di dusun Suko desa damarsi ini , mudah-mudahan dengan pendampingan anda semua ini Sebagai generasi penerus, nanti akan menjadi bermanfaat dan berfaedah bagi Nusa bangsa dan negara. Mudah mudahan anak-anak kami yg ada disini lebih pintar, kreatif, cerdas Karena ada masukan-masukan dari calon pengajar yang bertaraf nasional maupun internasional. untuk itu saya berharap tahun depan ada lagi pembelajaran ini silahkan, saya selalu terbuka dengan anak-anak KKN yang baru masuk di desa Damarsi , semoga lebih banyak lagi yg akan mengikuti pendampingan belajar. itu secuil harapan saya sebagai Ketua RW 1 desa Damarsi. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak kepada adik-adik yang sudah meluangkan waktunya untuk mampir dan membagikan ilmunya disini.



4.4. Mitra UMKM UD. Barokah

Oleh : Ibu Marmi

Anak-anak mahasiswa di sini sudah pintar, saya senang semuanya dibantu. Apapun yang bisa dibantu, dilakukan. Jadi saya senang. Alhamdulillah juga setelah itu dibuatkan banner. Sekali lagi terimakasih banyak. Mulai dari awal sampai akhir tekun-tekun, tidak malas. Sekarang orang yang mencari lokasi saya tidak akan salah jalan karena kalian sudah membuatkan titik lokasi untuk UMKM ini. Saya sangat berterimakasih



banyak kepada mahasiswa Universitas Sidoarjo yang KKN di desa ini dengan bantuan kalian semua saya dapat merasa lebih mudah dan untuk anak saya juga sangat terbantu untuk edukasi WhatsApp Business dari kalian kemarin *(dalam bahasa jawa yang sudah kita translate kedalam bahasa Indonesia)*.

4.5. Mitra UMKM UD. Sumber Rejeki

Oleh : Ibu Rukha

Terima kasih Alhamdulillah kalian sudah membantu dan memberi saran saya untuk pengembangan UMKM ini, tetap semangat belajar anak anak mahasiswa, besok besok kalau sudah lulus kuliah semoga ilmunya bisa bermanfaat dan barokah sehingga lebih banyak UMKM yang bisa kalian bantu dan kembangkan, orang-orang seperti kalian ini sangat dibutuhkan untuk negara ini, saya sangat senang dengan kedatangan kalian di desa ini dan membantu para UMKM untuk menjadi lebih baik lagi. *(dalam bahasa jawa yang sudah kita translate kedalam bahasa Indonesia)*



PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Damarsi. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Program utama pendampingan UMKM kerupuk ikan damarsi mendapat hasil yang sangat baik, dimana tim KKN bisa meningkatkan branding produk dengan melakukan foto produk dan video proses produksi yang mana bisa dibuat sarana untuk melakukan promosi dan pengenalan produk yang belum pernah dilakukan mitra sebelumnya. Tim KKN membantu dalam pembuatan banner dan memasang pin lokasi UMKM di aplikasi Google Maps yang mana pada salah satu mitra belum pernah melakukan itu sama sekali, hal ini dapat memudahkan pelanggan untuk menuju dan menemukan tempat UMKM tersebut. Pelaksanaan pendampingan pemasaran online dengan aplikasi WA Business pun mendapat respon yang baik pada mitra, dan mitra merasa terbantu karena sebelumnya tidak tahu jika ada aplikasi yang memudahkan dalam pemasaran online tersebut.
2. Program pendampingan belajar mendapat antusias yang sangat besar, terbukti dari jumlah peserta pendampingan yang meningkat di setiap pertemuannya, dan program pendampingan belajar ini meringankan beban para orangtua terutama pada orang tua yang bekerja, yang mana beberapa orang tua dan tokoh masyarakat sempat menyayangkan waktu pendampingan belajar yang hanya berlangsung 2 hari di setiap lokasi.
3. Program kerja bakti kampung berseri yang menysar jalan mbah tro di dusun dukuh mendapat hasil yang baik, antara lain jalan mbah tro yang awalnya terdapat banyak sampah di pinggiran jalannya, dapat tim KKN bersihkan, ditambah dengan melakukan penanaman di salah satu pinggiran jalan tersebut dengan tanaman serai, serta pemasangan

banner peringatan sehingga dapat meminimalisir warga yang membuang sampah di sekitar jalan tersebut dan jalan terlihat lebih asri.

4. Program kerja bakti kampung berseri yang menyasar halaman masjid barokah Damarsi dan balai desa pun mendapatkan hasil dan respon yang baik, dimana pada halaman masjid barokah Damarsi, tim KKN dapat memanfaatkan pot yang awalnya kosong di halaman masjid untuk ditanami tumbuhan hias sehingga lebih bagus dan indah untuk dipandang, adapun pada area balai desa tim KKN dapat mengganti plakat ruangan yang awalnya sudah tak layak dan bahkan rapuh dengan plakat yang baru.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Damarsi, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti kebersihan yang ada di kantor balai desa. Salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak para warga yang menempati balai desa untuk menjaga dan merawat. Dan setiap hari minggu mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat seperti tenis meja dan juga mengembangkan potensi mereka dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang yang mereka mau. Disamping itu juga melakukan studi banding serta sharing dengan balai desa lainnya. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala desa untuk mencari petugas balai desa yang benar-benar menjaga balai desa untuk kebersihan balai desa.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah desa untuk meneruskan perjuangan yang telah dibuat yaitu kerupuk pedas dengan cara terus membuat kerupuk pedas yang berkualitas, enak, renyah, dan gurih. Disamping itu juga melakukan workshop pembuatan inovasi kerupuk, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran produk. Selain itu juga memosting produk-produk kerupuk di instagram maupun facebook dan media sosial lainnya.

3. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan , dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan merapikan tanaman-tanaman yang ada. Bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di depan Balai Desa agar terlihat lebih indah dan menarik.
5. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan kamar mandi yang ada di balai desa supaya tidak terlalu kotor dan bisa terawat. Dan merapikan ruangan-ruangan yang ada di balai desa sesuai kegunaannya.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Damarsi serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Damarsi dan fasilitas yang ada di balai desa dengan cara merawatnya. Masyarakat di desa Damarsi banyak yang mempunyai UMKM yang bergerak dibidang kerupuk, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Damarsi. Mineset masyarakat sudah cukup terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat tidak banyak yang takut rugi, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya sama dengan orang tuanya yang berani mengambil keputusan. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, dan itu harus mendapatkan dukungan dari desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N., Naryoso, A., & Yuniawan, A. (2017). Model of Relationship Marketing and E-Commerce in Improving Marketing Performance of Batik SMEs. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(1), 20–29.
- Garvin, D. A. (1998). *Managing Quality: The Strategic and Competitive Edge*. The Free Press.
- Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol.3.No(1).Hal:1-16.
- Saumi, Mima. <https://drpm.umsida.ac.id/kerja-bakti-dan-menanam-serai-agar-warga-tidak-membuang-sampah-sembarangan/>. Diakses pada tanggal 18 maret 2021.
- Nabella, Evi. <https://drpm.umsida.ac.id/lonjoran-ikan-pedas-inovasi-terbaru-umkm-desa-damarsi-bersama-mahasiswa-kkn-umsida/>. Diakses pada tanggal 19 maret 2021.
- Fiorentine Damayanti, Clarinza. <https://drpm.umsida.ac.id/bentuk-kepedulian-kkn-p-19-gelar-pendampingan-belajar-di-tengah-pandemi/>. Diakses pada tanggal 24 maret 2021.
- Putro Santoso, Rachmad. <https://drpm.umsida.ac.id/mahasiswa-kkn-p-kelompok-19-ajarkan-pemasaran-digital-untuk-meningkatkan-penjualan-di-desa-damarsi/>. Diakses pada tanggal 24 maret 2021



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK DAFTAR HADIR MAHASISWA

**LOGBOOK KKN PENCERAHAN UMSIOA 2021
KELOMPOK 19 DESA DAMARI**

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	17 Februari 2021	Andi Aifan Burhanuddin	25	Kunjungan diskusi bersama Kepala Desa Damari (Bapak Miftakul Anwaruddin) di Balai Desa Damari, Buduran
2	22 Februari 2021	Maygi Angga Kuswantoro	15	Pemohonan izin survey lapangan kepada Kepala Desa Damari (Bapak Miftakul Anwaruddin)
3	23 Februari 2021	Lazuardi Imani Poetra Ashar & Maygi Angga Kuswantoro	30	Kunjungan diskusi ke pemilik UMKM kerupuk Ikan Damari (Ibu Mermi dan Ibu Ruyaya)
4	24 Februari 2021	Yolanda Indra Agustini	40	Kunjungan ke sekolah sekitar (Ml Al Ihsan Damari)
5	26 Februari 2021	Aisyah Dirra Ascholikhah	45	Diskusi terkait konsep program kerja pendampingan belajar
6	1 Maret 2021	Maygi Angga Kuswantoro	90	Pembukaan simbolis KKN Pencerahan 2021 Kelompok 19 di Desa Damari bersama Ibu Nurli Lati (DPL), Bapak Kepala Desa, Ketua KSM, dan Ketua/perwakilan dari Karang Taruna Desa Damari
7	3 Maret 2021	Andi Aifan Burhanuddin & Lazuardi Imani Poetra Ashar	120	- Pendampingan UMKM Video Proses Produksi dan Foto Produk Tahap 1
8	3 Maret 2021	Rachmad Putro S.	30	- Penyemprotan Herbisida untuk tanaman rumput liar di daerah kebun sebelum kegiatan kerja bakti
9	4 Maret 2021	Andi Aifan Burhanuddin & Lazuardi Imani Poetra Ashar	120	Pendampingan UMKM Video Proses Produksi dan Foto Produk Tahap 2
10	5 Maret 2021	Andi Aifan Burhanuddin	45	Diskusi online terkait Kerja Bakti jalan kumuh yang dilaksanakan di minggu pertama
11	7 Maret 2021	Rachmad Putro S. & Muhammad Rizki Andhika	240	Kerja Bakti Jalan Kumuh (Jalan Mibah Tre) Sekitar Makam Damari
12	8 Maret 2021	Yolanda Indra Agustini	60	Diskusi online terkait penentuan konsep program kerja pendampingan belajar
13	9 Maret 2021	Yolanda Indra Agustini & Lazuardi Imani Poetra Ashar	120	Pelaksanaan program kerja Pendampingan Belajar di RT 3 & 4 (Pertemuan 1)
14	10 Maret 2021	Yolanda Indra Agustini & Lazuardi Imani Poetra Ashar	120	Pelaksanaan program kerja Pendampingan Belajar di RT 3 & 4 (Pertemuan 2)
15	12 Maret 2021	Rachmad Putro S. & Muhammad Rizki Andhika	240	Melanjutkan kerja bakti di jalan kumuh (Jalan Mibah Tre) Sekitar Makam Damari
16	14 Maret 2021	Maygi Angga Kuswantoro	120	Kegiatan Ikta Al'Vaj bersama organisasi kepemudaan dan warga Desa Damari di Mushola RW 06 Jaya Leno
17	15 Maret 2021	Marta Aulia Mustafadah	60	Diskusi dan Penyempitan teknis pendampingan UMKM Pemasaran digital melalui WA Business
18	16 Maret 2021	Marta Aulia Mustafadah & Maygi Angga Kuswantoro	60	Pendampingan UMKM terkait pemasaran secara online melalui WA Business (Pertemuan 1)
19	19 Maret 2021	Andi Aifan Burhanuddin & Lazuardi Imani Poetra Ashar	90	- Sowan ke takmir Masjid Al Barokah Damari untuk izin kegiatan kerja bakti penanaman tanaman hias depan masjid - Konfirmasi koordinasi untuk pendampingan UMKM Pemasaran digital (Pertemuan 2)
20	21 Maret 2021	Li Rachmawati Rahayu & Aisyah Dirra Ascholikhah	150	Kerja Bakti & Penanaman Tanaman hias di Halaman Masjid Al Barokah Damari
21	23 Maret 2021	Aisyah Dirra Ascholikhah & Evi Nabella	120	Pendampingan Belajar di RT 31 RW 06 Perumahan Surya Residence Damari (Pertemuan 1)
22	24 Maret 2021	Aisyah Dirra Ascholikhah & Evi Nabella	120	Pendampingan Belajar di RT 31 RW 06 Perumahan Surya Residence Damari (Pertemuan 2)
23	27 Maret 2021	Maygi Angga Kuswantoro & Andi Aifan Burhanuddin	60	Pemasangan keranjang keranjang (plastik natta nuangan) di Balai desa
24	28 Maret 2021	Aisyah Dirra Ascholikhah dan Corinna Florentine Damayanti	150	Menghadiri undangan senam di RW 06 dilanjutkan berpartisipasi mengikuti senam di balai desa serta pembagian masker kepada Ibu-Ibu senam
25	29 Maret 2021	Maygi Angga Kuswantoro, Andi Aifan Burhanuddin, Li Rachmawati dan Lazuardi Imani Poetra Ashar	90	Monitoring dan Evaluasi

Daftar Hadir Mahasiswa KKN-P Kelompok 19
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

No	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	181040700003	Aisyah Dirra Assholikhah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	182010200321	Muhammad Fikri Andhika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	182010200428	Marta Aulia Mustafadah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	182010300110	Mima Saumi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	182010300201	Khusnul Khotimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	182010300220	Devi Prameswari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	182010300231	Lia Rachmawati Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	182022000095	Maygi Angga Kuswantoro	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	182030100127	Andi Alifian Burhanuddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	182030100176	Evi Nabella	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	182071000096	Rachmad Putro S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	182071000118	Lazuardi Imani Poetra Azhar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	182071200015	Yolanda Indra Agustin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	182071900026	Ida Auliya Rachmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	188620600157	Clariza Florentine Damayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	188820300040	Fisty Wilda Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Daring (Online) :			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Luring (Offline) :			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BIODATA PENULIS



Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog lahir di Surabaya, 28 April 1989. Ia menamatkan studi S1 Psikologi (2012) dan Magister Psikologi Profesi (2015) di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Kajian penelitian dan studi yang digelutinya sejak jenjang sarjana adalah tentang dunia psikologi pendidikan dan perkembangan pada anak cerdas istimewa dan remaja *gifted*, juga mengenai *self regulated learning* dalam proses belajar mengajar. Selain itu ia juga banyak berkecimpung

pada permasalahan tentang *parenting*. Penulis aktif melaksanakan layanan asesmen psikologi serta saat bertugas sebagai ketua di Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida (P3TU). Berkorespondensi dengan penulis dapat melalui nurfilaili@umsida.ac.id



Mochammad Darwisul Ulil A, S.Ikom lahir di Sidoarjo, 5 Oktober 1995. Ia merupakan lulusan sarjana ilmu komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini, ia aktif menggeluti bidang jurnalistik, dan menggunakan keahliannya dalam ilmu komunikasi untuk menjadi sumber finansialnya. Selama beberapa tahun terakhir, ia menjabat sebagai staf humas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bidang keilmuannya sangat bermanfaat dalam melaksanakan peran dan tugasnya di dalam bidang kerjanya saat ini. Berkorespondensi

dengan penulis dapat dilakukan melalui surat elektronik di alamat ianerlangga02@gmail.com.



Mohammad Suryawinata atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.



Aisyah Dirra Assholikhah anak pertama dari dua bersaudara, cewek kelahiran Lamongan 6 Juli 2000 ini memilih jurusan Saintek prodi Agroteknologi. Sangat suka dengan pekerjaan rumah dan belajar membuat Dirra jarang bermain jika hal itu tidak penting. Tinggal di desa Damarsi sejak tahun 2010 membuat ia cukup mengenal desa tempat ia KKN ini, sedari kecil sudah diajarkan bercocok tanam oleh orangtua membuat ia semakin menyukai jurusan Agroteknologi yang ia ambil, mempunyai harapan menjadi pembisnis di bidang yang ia tekuni dia terus belajar untuk menjadi yang terbaik di bangku kuliah. Tidak hanya bercocok tanam Dira juga suka membaca buku mengenai Saintek untuk menambah wawasannya.

Karena sedari kecil memang suka dengan tanaman Dira juga mempunyai hoby koleksi beberapa tanaman dirumahnya tidak lain untuk kesenangan dan aplikasi belajar dari jurusan yang ia pelajari.



Muhammad Fikri Andhika akrab di sapa Fikri lahir tanggal 27 Agustus tahun 1999. Bertempat tinggal di Dukuh tengah dan anak ke pertama dari 2 bersaudara. Meneruskan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Manajemen dan memiliki ketertarikan di bidang Music, Jogging, Badminton dan Gaming. Serta memiliki prinsip Lebih baik gagal 1000 kali daripada tidak mencoba sama sekali.

Prinsip yang dia punya itu dia aplikasikan dalam bidang yang paling dia sukai yakni Badminton, memang sedari kecil Fikri suka dengan dunia Badminton, hari-harinya dihabiskan untuk belajar mengenai semua hal yang berkaitan dengan Badminton, mulai dari menonton video pertandingan Badminton yang ada di TV hingga Youtube dan ikut serta menjadi pemain Badminton di kampus, menjadi pemain utama di kampus membuat Fikri mempunyai tanggung jawab yang besar untuk nama kampusnya dalam segala macam perlombaan yang dia ikuti.



Marta Aulia Mustafadah akrab di sapa Martha, perempuan kelahiran 6 Maret 2000 ini bertempat tinggal di Damarsi, Sidoarjo. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, setelah lulus dari pendidikannya di SMKN 2 Buduran dengan jurusan Administrasi Perkantoran kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Manajemen di Fakultas Ekonomi, Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. Ia memiliki ketertarikan pada olahraga bersepeda dan

memiliki prinsip untuk selalu jujur dan bertanggung jawab dalam segala hal.

Prinsip yang masih ia pegang sampai sekarang membuat Marta menjadi pribadi yang dapat di percaya dalam segala bentuk tanggung jawab yang ia emban. Tanggung jawab pada dirinya sendiri untuk menyelesaikan pendidikannya, tanggung jawab kepada keluarganya dan tanggung jawab sosialnya. Tidak hanya bersepeda Marta juga mempunyai kesukaan lainnya seperti mengajar, menurut dia mengajar merupakan hal yang menyenangkan karena dengan mengajar Mampu menyalurkan apa yang sudah dia ketahui kepada anak-anak yang dia ajar.



Mima Saumi akrab disapa Mima, perempuan kelahiran 1 Mei 2000, ia tumbuh dan besar di Sidoarjo dan lulus dari SMK Antartika 2 Sidoarjo dengan bidang keahlian Perbankan kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Akuntansi. Awalnya ia berfikir untuk melanjutkan kuliah dengan prodi perbankan namun seiring berjalannya waktu akan lebih baik memilih prodi Akuntansi karena prodi ini memiliki cakupan luas bukan hanya sebagai pegawai bank namun profesi ini memiliki peran penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan milik swasta maupun milik pemerintah.

Ia memiliki hobby membaca novel dan buku terbaik yang pernah ia baca adalah *The Fault In Our Star* karya John Green. Selain memiliki hobby membaca buku ia juga hobby menulis cerpen dan novel online. Menurutnya dengan menulis dapat menunangkan imajinasi dan emosi lewat tulisan.



Khusnul Khotimah, biasa sapa Khusnul. Perempuan kelahiran Kediri, 25 Mei 2000 dari pasangan Moh. Syaiful Arifin dan Sri Rahayu ini merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ia tumbuh dan besar di Kediri, tepatnya di Dsn. Bogo-lor RT/01 RW/04 Ds. Klampitan Kec. Purwoasri Kediri. Sejak kecil sangat suka mencoba hal baru, namun ia juga mudah bosan apabila terlalu lama berada di zona nyaman. Memiliki hobi yang random pula

membuat ia sering kali dianggap kurang kerjaan. Ia dikenal sebagai sosok yang cuek namun perhatian. Mengenai pendidikan, ia bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono sebelum melanjutkan pendidikannya ke Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Menurut dia belajar Akutansi itu menyenangkan karena kita bisa mengetahui kepastian dari hitungan kita, tidak ada penyesalan ketika mengambil jurusan akutansi karena melihat peluang kerjanya yang sangat luas pula.



Devi Prameswari atau biasanya akrab dipanggil Devi ini lahir di Sidoarjo, 27 Mei 2000. Devi merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Ia memiliki dua kakak perempuan yang umurnya terpaut sepuluh dan lima tahun lebih tua darinya. Devi mempunyai hobi mendengarkan musik dan membaca novel. Ia juga tertarik dalam olahraga badminton. Sebelum menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, ia bersekolah di SMKN 2 Buduran dan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran.

Devi juga tertarik dengan dunia Akuntansi yang mana memang sejalur dengan jurusanannya waktu SMK, menurut Devi belajar Akutansi itu tantangan dan suatu tantangan itu harus di selesaikan. Devi berharap kelak dapat menjadi Akuntan yang hebat dimana dia dapat membantu setiap perusahaan yang dia tempati kelak.



Lia Rachmawati Rahayu lahir 12 April 1999 anak kedua dari dua bersaudara. Terkenal banyak omong tapi sebenarnya cewek yang cengeng. Lulus dari SMK Negeri 2 Buduran tahun 2018 dan langsung melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Akutansi. Semenjak kecil saya suka yang namanya matematika oleh karena itu saya tertarik untuk menekuni perihal akutansi, menurut saya akutansi menjadi hal penting untuk dipelajari karena setiap perusahaan pasti

memerlukan yang namanya akuntan peluang kerja yang cukup besar di masa depan membuat saya semakin suka dengan bidang ini. Untuk soal hobby saya lebih suka membaca dan mengobrol mengenai hal-hal penting yang dapat di diskusikan.

Diskusi menjadi penting untuk saya karena dengan diskusi saya dapat lebih banyak membuka pikiran dan bisa belajar untuk saling menerima pendapat orang lain. Dengan diskusi saya dapat bertemu dengan orang-orang yang terbuka dan luas wawasannya, dan dari situ saya banyak belajar hal-hal baru.



Maygi Angga Kuswantoro akrab disapa Angga, laki-laki kelahiran Jombang 11 Mei 1999 ini tumbuh dan besar di Sidoarjo, lulus dari SMA Negeri 1 Gedangan dan sempat berhenti 1 tahun untuk mendalami bahasa Inggris di Pare Kediri kemudian lanjut kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Ilmu Komunikasi, jurusan yang sudah di rencanakan sejak dulu karena melihat besarnya peluang kerja yang ada dalam bidang Ilmu Komunikasi. Menurut dia belajar Ilmu Komunikasi itu penting agar supaya kita tahu bagaimana cara penyampaian yang benar dan bisa di terima kepada lawan bicara kita.

Ia mempunyai hobby Outdoors seperti mendaki gunung dan traveling ke beberapa kota yang menurut dia tempat itu bagus untuk di kunjungi. Angga juga senang dengan kegiatan-kegiatan organisasi kampus dia juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) dan juga Ikatan Band Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (IKABAMA). Selain mempunyai hobby traveling, Angga juga suka dengan dunia Anouncer/Penyiaran dia juga tergabung dalam komunitas Radio Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Andi Alifian Burhanuddin, akrab di sapa Andi. Lahir di Sidoarjo, 30 Agustus 2000. Seorang anak laki-laki yang perfeksionis, suka hal-hal yang detail dan suka bekerja semaksimal mungkin. Anak pertama dari 2 bersaudara dan bertempat tinggal di Kalanganyar, Sedati.

Setelah lulus dari MAN Sidoarjo Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Memiliki hobi Desain dan Fotografi. Anak dengan kesukaan makanan Rawon ini tidak suka melihat hal-hal yang menurut dia kurang lurus, ia sangat geram ketika ada sesuatu yang harusnya menjadi tanggung jawab tapi belum juga dikerjakan.

Lebih suka bekerja sendiri daripada kerja tim. Cowok dengan kesukaan minuman Matcha ini beberapa kali merasa dirinya egois namun dia juga menyadari akan hal itu dan dengan perlahan akan mencoba meminimalisirnya.



Evi Nabella yang sering dipanggil Evi. Lahir di Sidoarjo , 24 Juni 1999. Lulus dari SMK pada tahun 2017 . berhenti 1 tahun dikarenakan adanya tindak paksaan dalam memilih jurusan kuliah. Sehingga memutuskan untuk bekerja dulu saja sampai diberi izin akses untuk memilih jurusan sesuai dengan diri sendiri.

Tahun 2018 memutuskan untuk daftar ke 2 kalinya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Psikologi. Memiliki hobi mendengarkan music dimanapun dan kapanpun headset tidak pernah lepas dari telinganya, karena menurutnya mendengarkan music itu enak dapat membuat pikiran lebih tenang juga.

Berkeliling kota adalah pilihan yang terbaik menurut Evi. Dia juga penyuka minuman rasa Matcha atau Green Tea, kita tidak perlu berhenti diarea atau tempat apa ketika jalan-jalan tapi hanya sekedar menikmati lampu atau pemandangan dan suasana angin jalan itu sangat menyenangkan menurutnya. Satu hal juga menyenangkan adalah ketika kita dapat bercerita kepada teman sambil berkeliling kota.

Evi salah satu orang yang paling tidak menyukai keramaian atau kerumuhan. maka dari itu mencoba sebisa mungkin menghindari tempat ramai . hal yang disukai saat berada dikampus adalah saat pulang kuliah tanpa beban deadline tugas.



Rachmad Putro Santoso, akrab di sapa Rachmad. Lahir di Sidoarjo, 12 Januari 2000. Bertempat tinggal di Pepe tani tambak, Sidoarjo. Rachmad anak ke 4 dari 5 bersaudara dan memiliki hobi memancing. Setelah lulus dari SMA Senopati, Sedati ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Agama Islam.

Laki-laki yang mempunyai Prinsip hidup *“seseorang yang berusaha berjuang untuk menemukan tujuan hidup manusia yang sebenarnya, kembali kepada sang pencipta dengan selamat”*. Prinsip hidup yang masih di pegang sampai sekarang dan di aplikasikannya dalam menekuni Agama di dalam kampus dengan jurusan PAI.

Menurut Rachmad Belajar agama itu penting tidak lain untuk bekal kita semua di akhirat. “Harta dan tahta bisa kita dapatkan didunia dengan kita memintanya kepada sang pencipta” pesannya.



Lazuardi Imani Poetra Azhar yang akrab di sapa Ardi. Lahir di Sidoarjo, 30 Maret 2000. Bertempat tinggal di Damarsi, Sidoarjo. Ardi merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Setelah lulus SMA ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam. Memiliki hobby olahraga. Laki-laki yang rajin menabung, baik hati, dan tidak sombong ini mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dia juga tergabung dalam beberapa

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menambah wawasan dan melatih ilmunya, Ardi tergabung pada UKM Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tidak hanya itu Ardi juga senang dengan wirausaha, dia menekuni beberapa usaha yang dibangun oleh keluarganya untuk dia lanjutkan nanti, menurut dia mempunyai usaha itu penting karena kita dapat belajar banyak dengan kita berwirausaha seperti, manajemen waktu, akutansi dan ilmu-ilmu bisnis lainnya.



Yolanda Indra Agustin, akrab di sapa Yola. Ia adalah anak ke- dua dari tiga bersaudara. Lahir di Sidoarjo tanggal 23 Agustus 1999, dari pasangan Aly Bashor dan Ista Riana. Tinggal dan besar di Sidoarjo, pernah menempuh Pendidikan di SMKN 2 Buduran jurusan Pemasaran pada tahun 2018 dan kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.

Sejak kecil mempunyai cita – cita untuk menjadi seorang guru, maka dari itu ia konsisten bercita – cita untuk menjadi seorang pengajar yang profesional. Cewek yang mempunyai hobi membaca buku dan bernyanyi ini menggap masa depan seseorang di tentukan dari siapa yang mengajari/mendidik dia. Guru sangat mempunyai pengaruh yang cukup besar unntuk siswa siswinya, oleh karenanya Yola berharap besok dia benar benar dapat mendidik siswa siswinya untuk menjadi yang terbaik.



Ida Auliya Rachmawati, akrab di sapa Rara. Lahir pada 28 Mei 1999. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Setelah lulus MA Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam. Perempuan yang memiliki hobi membaca dan bercerita ini sangat suka dengan tempat-tempat nongkrong yang menurut dia bagus dan dapat dikunjungi.

Di tempat yang nyaman dia dapat membaca dengan tenang dan menghabiskan beberapa buku yang dia suka dan berfoto di tempat yang menurut dia instagramable. Rara terkenal sangat *loman*, bagaimana tidak jika di setiap pertemuan dia tidak pernah absen membawa makanan untuk teman-temannya.

Mempunyai tabungan merupakan hal yang harus dilakukan menurut dia untuk menanggulangi hal-hal yang tidak terduga seperti Pandemi Covid-19, dengan kita mempunyai tabungan paling tidak kita sudah sedikit siap dengan kejadian-kejadian yang tidak terprediksi semacam ini.



Clarinza Fiorentine Damayanti, akrab di sapa Clarinza. Ia merupakan anak tunggal yang lahir pada 28 Desember 1999. Bertempat tinggal di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Setelah lulus SMAN 1 Sumberpucung di Malang, ia melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Ia memiliki banyak hobby yang penting bermanfaat seperti masak, makeup, menggambar,

menulis, dll. Wanita dengan kepribadian yang jujur, ramah terhadap sekitar ini sangat menyukai binatang seperti kucing, bahkan dirumahnya memiliki puluhan kucing yang dipeliharanya. Menurut dia kucing itu hewan yang sangat peka terhadap sekitar, kebanyakan orang yang menyukai kucing itu adalah orang-orang yang memiliki hati lemah lembut dan gampang tersentuh hatinya. Sangat menyukai kucing dan sempat ingin menjadi dokter hewan, tetapi tidak terwujud dan akhirnya memilih menjadi guru.

Prinsip hidupnya adalah “belajarlah dari pengalaman, jadilah diri sendiri dan menjadi pribadi yang mandiri. Jangan lupa bersyukur apapun keadaannya, jujur kepada semua orang”.



Fisty Wilda Safitri, akrab di sapa Fisty. Ia merupakan Anak pertama 2 bersaudara. Bertempat tinggal di Sidoarjo, Jawa Timur. Setelah lulus dari MA Bilingual Krian ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Ia memiliki hobby berimajinasi, editing dan debat Bahasa Inggris. Cewek yang memiliki prinsip *"bangga dengan diri sendiri Karena terkadang sesekali orang kehilangan jati dirinya Maka kembalilah ke bentuk asal mu"*. Ini juga suka

menonton film luar tanpa subtittle karena menurut dia belajar tidak hanya pada bangku sekolah dan kuliah melainkan belajar itu bisa dimanapun termasuk menonton film tersebut.

Hasil dari menonton film pastilah sangat banyak termasuk pesan yang akan disampaikan dari film tersebut karena beberapa hal tidaklah diajarkan di bangku kuliah dan kita bisa belajar melaui film, seperti cara untuk membuat orang yang tidak suka kita menjadi sahabat kita di bangku sekolah/kuliah tidaklah diajarkan namun di film DragonBall hal semacam itu diajarkan bahwasanya kita bisa membuat orang yang tidak suka sama kita menjadi sahabat kita adalah dengan di temenin aja terus dia bukan malah di jahatin balik.



Satu Sama Saling Makna